

**PENGARUH PENGALAMAN, PENGETAHUAN AKUNTANSI
DAN KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
PEMANFAATAN LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH
DAERAH
(Studi Empiris Pada SKPD Provinsi DKI Jakarta)**

**DENI IVAN BUTARBUTAR
8335128396**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
KONSENTRASI PERPAJAKAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

***THE INFLUENCE OF EXPERIENCE, ACCOUNTING
KNOWLEDGE, ACCOUNTING INFORMATION QUALITY, AND
BENEFIT OF GOVERNMENT FINANCIAL STATEMENTS IN
REGIONAL WORKING UNITS DKI JAKARTA***

**DENI IVAN BUTARBUTAR
8335128396**



Skripsi is Written as Part Of Bachelor Degree in Economics Accomplishment

**STUDY PROGRAM OF S1 ACCOUNTING
CONCENTRATION IN TAXATION
FACULTY OF ECONOMIC
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengalaman, pengetahuan akuntansi, kualitas informasi akuntansi terhadap pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah. Jenis penelitian ini digolongkan sebagai penelitian kuantitatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota DKI Jakarta. Sampel dalam penelitian ini yaitu, kepala biro/bagian/dinas, kepala sub bagian keuangan dan pejabat penata usaha keuangan (PPK) maka didapat responden sebanyak 90 orang responden. Data dikumpulkan dengan menyebarkan langsung kuesioner kepada responden yang bersangkutan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda dengan bantuan *SPSS 18*.

Hasil penelitian ini menunjukkan pengalaman tidak mempunyai pengaruh terhadap pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah, sedangkan pengetahuan akuntansi dan kualitas informasi akuntansi berpengaruh terhadap pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah

Kata Kunci: Pengalaman, Pengetahuan Akuntansi, Kualitas Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of experience, accounting knowledge and accounting information quality on benefit of government financial statements. This study is classified as a type of research that is quantitative.

The population in this study is head of the office/agency, head sub the finance division and officials sponsor of business financial the Regional Working Units (on education) DKI Jakarta. The sample in this study is section of respondents were 90 respondents. Data were collected by distributing questionnaires to the respondents directly concerned. Technical analysis of the data used is regression linear with SPSS 18.

The result showed that the experience not effect to benefit of government financial statements, while the accounting knowledge and accounting information quality effect to benefit of government financial statements.

Keywords: Experience, accounting knowledge, accounting information quality, and benefit of government financial statements

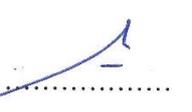
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Dedi Purwana E., S., M.Bus.
NIP. 19671207 199203 1 001

| Nama | Jabatan | Tanda Tangan | Tanggal |
|---|----------------|--|-------------------|
| <u>Nuramalia Hasanah S.E., M.Ak</u> NIP. 19770617 200812 2 001 | Ketua Penguji |  | 2-2-2017 |
| <u>Tri Hesti Utamingtyas S.E., M.SA</u> NIP. 19760107 200112 2 001 | Sekretaris |  | 1-2-2017 |
| <u>Dr. Choirul Anwar, MBA., MAFIS., CPA</u> NIP. 19691004 200801 1 010 | Penguji Ahli I |  | 2-2-2017 |
| <u>Indra Pahala S.E., M.Si</u> NIP. 19790208 200812 1 001 | Pembimbing I |  | 6-2-2017 |
| <u>Tresno Eka Jaya R</u> NIP. 19741105 200604 1 001 | Pembimbing II |  | 6-2-2017 |

Tanggal Lulus: Senin 30 Januari 2017

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DENI IVAN BUTARBUTAR
No. Registrasi : 8335128396
Jenjang : S1
Program Studi : S1 AKUNTANSI
Fakultas : Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya:

1. Telah menyelesaikan seluruh administrasi keuangan selama menjadi mahasiswa FE UNJ.
2. Telah menempuh seluruh matakuliah yang di tetapkan oleh Program Studi.
3. Telah memenuhi syarat jumlah SKS sesuai ketentuan yang di tetapkan FE UNJ.
4. Tidak melakukan pemalsuan tanda tangan pihak manapun pada berkas pendaftaran ujian Skripsi/Karya Ilmiah.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah yang telah saya peroleh, serta sanksi lainnya dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 30 Januari 2017

Yang membuat pernyataan,



METERAI
TAMPEL
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Deni Ivan Butarbutar

PERNYATAAN ORSINILITAS

Dengan saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi Lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 30 Januari 2017

Yang membuat pernyataan,



Deni Ivan Butarbutar

No. Reg. 8335128396

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan hikmat dan kesehatan sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman, Pengetahuan Akuntansi dan Kualitas Informasi Akuntansi terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan Daerah”.

Penelitian ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE). Penelitian ini dibuat selama ± 6 bulan dimana pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) provinsi DKI Jakarta untuk mengetahui Pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Selama penulis melaksanakan penelitian ini, banyak pihak-pihak yang memberi dukungan, saran dan bimbingan kepada praktikan. Oleh karena itu Penulis mengucapkan terimakasih kepada;

1. Kedua orang tua dan sodara kandung yang telah memberikan doa serta dukungan penuh untuk memberikan semangat dalam pelaksanaan penelitian serta penulisan skripsi.
2. Dr. Dedi Purwana E, S., M.Bus, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
3. Nuramalia Hasanah, SE,M.Ak, selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

4. Indra Pahala, SE,M.Si, selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Tresno Eka Jaya R, SE,M.Ak, selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Tri Hesti Utaminingtyas, SE,M.SA, selaku Dosen Penguji 1 yang telah meluangkan waktunya untuk menguji hasil penulisan skripsi ini.
7. Choirul Anwar ,MBA,mAFIS,CPA selaku Dosen Penguji 2 yang telah meluangkan waktunya untuk menguji hasil penulisan skripsi ini.
8. Seluruh dosen dan staf Universitas Negeri Jakarta yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis duduk dibangku perkuliahan.
9. Teman-teman satu bimbingan yang telah memberikan semangat dalam melakukan penelitian dan penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman S1 Akuntansi Non Reguler A 2012 telah memberikan semangat dalam melakukan penelitian dan penulisan skripsi ini.
11. Teman-teman S1 Akuntansi angkatan 2012 yang telah memberikan semangat dalam melakukan penelitian dan penulisan skripsi ini.
12. Glory, Julie, Egina, Lia, Septian, Imanuel, Boy, Fandy, dan Drikki yang telah memberikan semangat dalam melakukan penelitian dan penulisan skripsi ini.

13. Natasha, Shara, Maisya, Tiara, dan Etik yang telah memberikan semangat dalam melakukan penelitian dan penulisan skripsi ini.

14. Buat Deta Lita Meliala Br. Sembiring yang selalu memberikan semangat dan doa dalam perkuliahan serta penyusunan skripsi.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berharap pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang membangun guna membantu dalam penulisan di masa yang akan datang. Diharapkan Skripsi ini bermanfaat bagi Penulis dan Pembaca. Terima kasih.

Jakarta, 30 Januari 2017



Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| ABSTRAK | ii |
| ABSTRACT | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI | iv |
| SURAT PERNYATAAN | v |
| PERNYATAAN ORSINILITAS | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Pembatasan Masalah | 8 |
| D. Perumusan Masalah..... | 8 |
| E. Kegunaan Penelitian | 9 |
| BAB II KAJIAN TEORITIK | |
| A. Landasan Teori..... | 10 |
| 1. Teori Akuntansi Keperilakuan | 10 |
| 2. Laporan Keuangan Pemerintah | 12 |
| 3. Manfaat Laporan Keuangan Daerah..... | 20 |
| 4. Pengalaman | 22 |
| 5. Pengetahuan Akuntansi..... | 24 |
| 6. Kualitas Informasi Akuntansi..... | 25 |

| | |
|--|----|
| B. Hasil Penelitian Yang Relevan | 29 |
| C. Kerangka Teoritik | 31 |
| C.1. Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah | 31 |
| C.2. Hubungan Pengalaman Dengan Pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah | 32 |
| C.3. Kualitas Informasi Akuntansi Dengan Pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah | 32 |
| D. Perumusan Hipotesis Penelitian | 34 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Tujuan Penelitian..... | 37 |
| B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian..... | 37 |
| C. Metode Penelitian..... | 38 |
| D. Populasi dan Sampling | 38 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 39 |
| 1. Variabel Dependen | 40 |
| a. Pemanfaatan Laporan Keuangan Daerah | 41 |
| 2. Variabel Independen..... | 42 |
| a. Pengalaman | 42 |
| b. Pengetahuan Akuntansi..... | 43 |
| c. Kualitas Informasi Akuntansi..... | 45 |
| F. Teknik Analisis Data | 47 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|------------------------------|----|
| A. Deskripsi Data..... | 54 |
| 1. Subjek Penelitian | 54 |
| 2. Deskripsi Responden | 55 |
| 3. Statistik Deskriptif..... | 58 |
| B. Pengujian Hipotesis | 61 |
| 1. Hasil Uji Validitas | 61 |

| | |
|--|------------|
| 2. Hasil Uji Reliabilitas..... | 66 |
| 3. Pengujian Asumsi Klasik | 67 |
| a. Uji Normalitas | 68 |
| b. Uji Multikolinearitas | 69 |
| c. Uji Heterokedastisitas | 70 |
| 4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda..... | 71 |
| 5. Uji Hipotesis..... | 74 |
| a. Uji Pengaruh Parsial (Uji-t)..... | 74 |
| b. Uji Pengaruh Simultan (Uji-F) | 77 |
| c. Koefisien Determinasi (R^2) | 78 |
| C. Pembahasan..... | 78 |
| 1. Pengalaman Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah | 79 |
| 2. Pengetahuan Akuntansi Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah | 81 |
| 3. Kualitas Informasi Akuntansi Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah | 84 |
| BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan | 88 |
| B. Implikasi | 90 |
| C. Saran | 91 |
| DAFTAR PUSTAKA | 93 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 95 |
| RIWAYAT HIDUP | 128 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Judul | Halaman |
|-------------|--|---------|
| Tabel II.1 | Ringkasan Penelitian Terdahulu | 29 |
| Tabel III.1 | Skala <i>Likert</i> | 40 |
| Tabel III.2 | Operasional Variabel Penelitian..... | 46 |
| Tabel IV.1 | Jenis Kelamin Responden..... | 57 |
| Tabel IV.2 | Umur Responden..... | 57 |
| Tabel IV.3 | Tingkat Pendidikan Responden | 58 |
| Tabel IV.4 | Latar Belakang Pendidikan Responden..... | 59 |
| Tabel IV.5 | Deskriptif Statistik..... | 59 |
| Tabel IV.6 | Daftar SKPD Objek Penelitian Uji Validitas Dan Reliabilitas | 64 |
| Tabel IV.7 | Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian | 65 |
| Tabel IV.8 | Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian | 67 |
| Tabel IV.9 | Kolmogorov <i>Smirnov</i> | 68 |
| Tabel IV.10 | Hasil Uji Multikolinieritas | 70 |
| Tabel IV.11 | Hasil Uji <i>Glesjer</i> | 71 |
| Tabel IV.12 | Hasil Analisis Regresi Linier Berganda | 72 |
| Tabel IV.13 | Uji Parsial (Uji-t)..... | 74 |
| Tabel IV.14 | Uji Pengaruh Simultan (Uji-F)..... | 77 |
| Tabel IV.15 | Koefisien Determinasi (R^2)..... | 78 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Judul | Halaman |
|-------------|---|---------|
| Gambar II.1 | Kerangka Pemikiran..... | 33 |
| Gambar IV.1 | <i>Normality Probability Plot</i> | 67 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Gambar | Judul | Halaman |
|------------|---|---------|
| Lampiran 1 | Surat Permohonan Izin Penelitian Skripsi..... | 96 |
| Lampiran 2 | Surat Izin Untuk Melakukan Penelitian | 97 |
| Lampiran 3 | Uji Validitas..... | 102 |
| Lampiran 4 | Uji Reliabilitas | 109 |
| Lampiran 5 | Diagram Histogram & Grafik Scatterplots..... | 110 |
| Lampiran 6 | Data Kuesioner | 111 |
| Lampiran 7 | Kuesioner..... | 121 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan pemerintah merupakan alat pertanggungjawaban keuangan pemerintah sekaligus indikator kredibilitas pemerintah yang tercermin dari transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara. Transparansi artinya memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan (PP 71 tahun 2010). Dengan digulirkannya otonomi daerah, harapan masyarakat terhadap transparansi pengelolaan keuangan sangat tinggi. Pemerintah sebagai agen dari masyarakat harus mampu memenuhi tuntutan tersebut dengan wajib membuat laporan keuangan dan menyampaikan secara terbuka.

Demi peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara, pemerintah telah menetapkan satu paket undang-undang di bidang keuangan negara yaitu Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan negara yang mendasari institusi negara dalam mengubah pola administratif keuangan

(financial administration) menjadi pengelolaan keuangan (*financial management*).

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara yang mewajibkan Presiden dan Gubernur/Bupati/Walikota untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBN/APBD berupa laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut meliputi Laporan Realisasi APBN/APBD, Neraca, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan, yang dilampiri dengan laporan keuangan perusahaan negara/daerah dan badan lain yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Tujuan laporan keuangan menurut SAK No. 1 adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan pemerintah memuat informasi akuntansi yang mempresentasikan kondisi keuangan, posisi keuangan, aliran kas dan data-data keuangan lain suatu pemerintahan. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) ini merupakan manifestasi dari kewajiban yang tertuang dalam seperangkat peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah.

Dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 menyebutkan bahwa karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Keempat

karakteristik berikut ini merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki, yakni: (1) Relevan, yang berarti informasi harus memiliki *feedback value*, *predictive value*, tepat waktu dan lengkap, (2) Andal, yang berarti informasi harus memiliki karakteristik penyajian jujur, *variability*, netralitas, (3) Dapat dibandingkan, berarti laporan keuangan dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya atau dibandingkan dengan laporan keuangan entitas lain berarti bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.

Dalam penelitian Pratiwi (2014) menyatakan Laporan Keuangan merupakan alat penyedia dan pemberi informasi yang dibutuhkan pengguna. Laporan Keuangan memiliki informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas yang digunakan sebagai pengambil keputusan ekonomi. Pada instansi pemerintah laporan keuangan berfungsi sebagai: (a) pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada instansi pemerintah dalam mencapai tujuan, (b) sarana mengkomunikasikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat atas pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada instansi pemerintah, (c) evaluasi pelaksanaan kegiatan instansi pemerintah sehingga memudahkan perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian atas seluruh penerimaan, pengeluaran, aset, kewajiban, dan ekuitas instansi pemerintah untuk kepentingan *stakeholder*.

Fenomena yang terjadi di DKI Jakarta yaitu terkait penemuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas laporan keuangan pemerintah daerah DKI Jakarta pada tahun 2014 yang telah mendapatkan opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP). Ada beberapa masalah signifikan dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban Pemprov DKI, yakni penyerapan anggaran yang sangat rendah menjelang berakhirnya tahun anggaran 2014 diperkirakan akan mengakibatkan Sisa Lebih Penggunaan Anggaran (Silpa) mencapai Rp 30 triliun. Hingga Desember ini, anggaran yang terserap baru mencapai 36,07 persen dari total APBD DKI sebesar Rp 72,6 triliun.

BPK juga mengungkapkan sensus aset tetap dan aset lainnya kurang maksimal. Sehingga pencatatan realisasi belanja operasional tidak didukung bukti pertanggungjawaban yang lengkap. Permasalahan lainnya yang diungkapkan BPK, yakni pengendalian dan pengamanan aset dan kemitraan dengan pihak ketiga sebesar Rp3,58 triliun yang belum memadai dan tidak didukung dengan dokumen, sehingga membuat risiko pada keamanan aset.

Menurut penulis, informasi yang terdapat dalam pelaporan keuangan pemerintah daerah DKI Jakarta, sering kali tidak digunakan dalam pengambilan keputusan perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian. Faktanya sesuai dengan fenomena yang terjadi di DKI Jakarta, informasi tersebut hanya digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban saja.

Banyak pihak yang akan mengandalkan informasi dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh pemerintah daerah sebagai dasar untuk

pengambilan keputusan. Oleh karena itu, informasi tersebut harus bermanfaat bagi para pemakai dan informasi harus mempunyai nilai (Fetriwahyuni, 2015). Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan daerah akan bermanfaat kalau informasi tersebut dapat dipahami dan digunakan oleh pemakai dan dikatakan juga bermanfaat kalau pemakai mempercayai informasi tersebut. Kebermanfaatan merupakan suatu karakteristik yang hanya dapat ditentukan secara kualitatif dalam hubungannya dengan keputusan, pemakai dan keyakinan pemakai terhadap informasi.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengguna dalam memanfaatkan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan. Rahmayani (2014) mengatakan bahwa pengalaman yang tinggi merupakan modal utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap pemanfaatan laporan realisasi anggaran yang merupakan komponen dari laporan keuangan pemerintah. Pengalaman diperoleh melalui praktek, khususnya praktek dalam mengambil keputusan. Pengalaman menumbuhkan kemampuan untuk menimbang dan memilih informasi. Selain itu pengalaman sebagai unsur pengetahuan yang dapat memberikan kemampuan mengolah informasi, membandingkan solusi dari berbagai alternatif, dan mengambil tindakan.

Dalam memanfaatkan laporan keuangan hal yang harus dimiliki oleh pengguna adalah pengetahuan akuntansi mengenai informasi akuntansi. Menurut Francissca (2014), seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi jika pengguna tersebut memiliki pengetahuan tentang akuntansi sehingga dapat memahami bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu

laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Hal lain yang harus dipertimbangkan pengguna dalam memanfaatkan laporan keuangan daerah adalah kualitas informasi akuntansi. Menurut Fernanda (2014) jika informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya, maka informasi yang disajikan dalam laporan keuangan memiliki kualitas yang baik.

Penelitian ini dibatasi pada lingkup instansi pemerintah daerah di Jakarta Pusat yang diwakili oleh kepala tiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang memanfaatkan laporan keuangan SKPD di Provinsi DKI Jakarta dalam perencanaan, penganggaran, dan pengambilan keputusan. Pengguna laporan keuangan pemerintah menguraikan tentang keterkaitan antara pengalaman, pengetahuan akuntansi dan kualitas informasi akuntansi dalam pemanfaatan laporan keuangan.

Berdasarkan pada penjabaran di atas dan adanya perbedaan lingkup penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu, maka penelitian ini dianggap penting untuk dilakukan dengan objeknya organisasi yang berorientasi pada pelayanan (instansi pemerintah). Dengan demikian, peneliti mengangkat judul

“Pengaruh Pengalaman, Pengetahuan Akuntansi dan Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, dapat diidentifikasi bahwa masalah yang muncul dalam pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah adalah:

1. Informasi dibutuhkan oleh pimpinan daerah dalam pengambilan keputusan untuk perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian di instansi pemerintah. Jenis informasi yang terdapat dalam instansi pemerintah berupa informasi laporan keuangan.
2. Pengalaman kerja sebagai unsur pengetahuan SKPD yang kurang dapat mempersulit SKPD dalam pemanfaatan laporan keuangan daerah.
3. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki SKPD yang rendah dapat menyulitkan pengguna dalam pemanfaatan laporan keuangan daerah.
4. Kualitas informasi akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan belum sesuai dengan standar sehingga akan sulit dipahami dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pemanfaatan laporan keuangan daerah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti. Masalah yang dapat dikaji adalah sebagai berikut:

1. Pengalaman yang dimiliki berpengaruh terhadap pemanfaatan laporan keuangan daerah;
2. Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap pemanfaatan laporan keuangan daerah;
3. Kualitas informasi akuntansi berpengaruh terhadap pemanfaatan laporan keuangan daerah.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut menimbulkan perumusan masalah dan pertanyaan riset. Pertanyaan riset yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengalaman memiliki pengaruh terhadap pemanfaatan laporan keuangan daerah?
2. Apakah pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh terhadap pemanfaatan laporan keuangan daerah?
3. Apakah kualitas informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap pemanfaatan laporan keuangan daerah?

E. Kegunaan Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

- a) Menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang memotivasi SKPD dalam memanfaatkan laporan keuangan daerah;
- b) Memberikan informasi terbaru mengenai faktor-faktor yang memotivasi SKPD dalam memanfaatkan laporan keuangan daerah;
- c) Melanjutkan penelitian yang telah ada.

2. Kegunaan Praktis

- a) Memberikan informasi kepada SKPD mengenai faktor-faktor yang paling banyak dalam pemanfaatan laporan keuangan daerah;
- b) Membantu memberikan gambaran mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pemanfaatan laporan keuangan daerah kepada penelitian baru.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Landasan Teori

1. Teori Akuntansi Keprilakuan

Menurut *American Accounting Association's Committees* berdasarkan pada *Behavioral Science Content of the Accounting Curriculum* dalam Ikhsan (2014:7) mengungkapkan Ilmu Keprilakuan adalah ilmu yang mencakup bidang riset apa pun yang mempelajari, baik melalui metode eksperimentasi maupun observasi, perilaku manusia dalam lingkungan fisik maupun sosial. Agar dapat dianggap sebagai ilmu keprilakuan, riset tersebut harus memenuhi dua kriteria dasar. Pertama, riset tersebut harus berkaitan dengan perilaku manusia. Tujuan utamanya untuk mengidentifikasi kebiasaan yang mendasari manusia dan konsekuensi yang ditimbulkannya. Kedua, riset tersebut harus dilakukan secara ilmiah untuk menggambarkan, menghubungkan, menjelaskan, dan memprediksikan sekelompok fenomena, yaitu kebiasaan yang mendasari keprilakuan manusia harus dapat diobservasi atau mengarah pada dampak yang dapat diobservasi.

Teori akuntansi keprilakuan (*theory of behavioral accounting*) dibangun berdasarkan kontribusi dari sejumlah disiplin ilmu keprilakuan, seperti psikologi, sosiologi, psikologi sosial. Seseorang dapat dikatakan psikologi jika ia berupaya memahami, menjelaskan, dan memprediksi bagaimana pikiran, perasaan, dan tindakan individu lainnya. Dalam konteks

organisasi perusahaan, seseorang dikatakan psikologi jika ia dapat memperhatikan masalah kelemahan yang dapat menghalangi kinerja kerja yang diharapkan. Sementara itu, orang dikatakan sosiologi adalah orang yang mempelajari manusia dalam hubungannya dengan sesama manusia. Kemudian seseorang dapat dikatakan psikologi sosial jika ia sanggup memberikan sumbangan yang berarti dalam kegiatan organisasi yang dapat memuaskan kebutuhan individu, serta pengambilan sebuah keputusan dalam organisasi. Ketiga hal tersebut menjadi kontributor utama dari ilmu keprilakuan.

Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan adanya hubungan yang erat antara ilmu akuntansi dan perilaku manusia serta kebutuhan organisasi akan informasi yang dapat dihasilkan oleh akuntansi. Pengertian ini menjelaskan bahwa pelaksanaan/penyusunan informasi akuntansi memainkan peran penting dalam menopang kegiatan atau operasi harian organisasi. Apabila ketika pelaksanaan sistem informasi akuntansi tidak memahami dan tidak memiliki motivasi kerja yang diharapkan, dampak yang akan timbul, laporan keuangan menjadi tidak andal sebagai input dalam pengambilan keputusan, melainkan juga sangat berpotensi menjadi bias dalam memberikan evaluasi kinerja terhadap unit maupun individu yang terlibat.

Dalam penelitian ini, pengguna laporan keuangan di pemerintah daerah bisaanya bersikap sesuai dengan kebiasaan dan rutinitas yang terjadi setiap saat. Dimana ada dua pihak yang dikatakan sebagai pengguna laporan keuangan pemerintah dibagi menjadi dua kelompok yaitu pemakai internal (*internal user*) dan pemakai eksternal (*external user*). Jika pencatatan akuntansi

dijalankan secara minimal atau bahkan tidak sama sekali, maka para pengguna laporan keuangan tersebut sulit mendapatkan manfaat yang berarti dari akuntansi. Disinilah letak kedua perilaku pemakai laporan keuangan tersebut yang dapat memaksa para akuntan untuk memperhatikan dan memperbaiki akuntansi agar dapat digunakan secara maksimal oleh para pengguna (*user*).

Dengan demikian, untuk memaksimalkan informasi akuntansi dalam lingkup pemerintahan, seorang pengguna laporan keuangan pemerintah harus memiliki pengalaman kerja dalam pemerintahan serta diikuti dengan pengetahuan akuntansi yang baik sehingga menghasilkan laporan yang memiliki kualitas informasi akuntansi yang baik sehingga memudahkan pengguna dalam memberikan keputusan ekonomi yang tepat, dengan memanfaatkan laporan keuangan pemerintah daerah yang berisikan komponen laporan keuangan pemerintah daerah yang telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010.

2. Laporan Keuangan Pemerintah

Akuntansi sektor publik memiliki peran utama untuk menyiapkan laporan keuangan sebagai salah satu bentuk pelaksanaan akuntabilitas publik yang diberikan kepada pemerintah pusat, maupun daerah, Mardiasmo (2009:159). Dengan demikian, akuntansi sektor publik terkait dengan penyediaan informasi untuk pengendalian manajemen dan akuntabilitas.

Konsep transparansi dan akuntabilitas publik dibangun paling tidak atas lima komponen, yaitu sistem perencanaan strategik, sistem pengukuran kinerja, sistem pelaporan keuangan, saluran akuntabilitas publik (*channel of public*

accountability), dan auditing sektor publik yang dapat diintegrasikan ke dalam tiga bagian akuntansi sektor publik, yaitu: Akuntansi Manajemen Sektor Publik, Akuntansi Keuangan Sektor Publik, dan Auditing Sektor Publik.

Akuntansi keuangan sektor publik terkait dengan tujuan dihasilkannya laporan keuangan pemerintah. Pada dasarnya laporan keuangan pemerintah adalah asersi dari pihak manajemen pemerintah yang menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Dalam Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) disebutkan bahwa laporan keuangan pemerintah disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh pemerintah selama satu periode.

a. Jenis-jenis Laporan Keuangan Pemerintah

Ada tujuh jenis laporan keuangan pemerintah yang dipersyaratkan didalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yaitu:

1) Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya keuangan yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah, yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam suatu periode pelaporan. Unsur yang dicakup secara langsung yaitu:

- a) Pendapatan-LRA adalah penerimaan oleh Bendahara Umum Negara/Bendahara Umum Daerah atau oleh entitas pemerintah lainnya yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- b) Belanja adalah semua pengeluaran oleh Bendahara Umum Negara/Bendahara Umum Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- c) Transfer adalah penerimaan atau pengeluaran uang oleh suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil.
- d) Pembiayaan (*financing*) adalah setiap penerimaan/pengeluaran yang tidak berpengaruh pada kekayaan bersih entitas yang perlu dibayar kembali dan/atau akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya, yang dalam penganggaran pemerintah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran. Penerimaan pembiayaan antara lain dapat berasal dari pinjaman dan hasil divestasi. Pengeluaran pembiayaan antara lain digunakan untuk pembayaran kembali pokok pinjaman, pemberian pinjaman kepada entitas lain, dan penyertaan modal oleh pemerintah.

2) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL)

Laporan Perubahan Saldo Anggaran lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Laporan ini menginformasikan penggunaan dari sisa lebih pembiayaan anggaran tahun sebelumnya (SILPA) atau sumber dana yang digunakan untuk menutup sisa kekurangan anggaran tahun lalu (SILKA), sehingga terjadi sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran tahun sebelumnya.

3) Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai asset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal tertentu. Masing-masing unsur dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.
- b) Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

- c) Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah.

4) Laporan Operasional (LO)

Laporan Operasional menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan. Unsur yang dicakup secara langsung dalam Laporan Operasional dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Pendapatan-LO adalah hak pemerintah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih.
- b) Beban adalah kewajiban pemerintah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih.
- c) Transfer adalah hak penerimaan atau kewajiban pengeluaran uang dari/oleh suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil.
- d) Pos Luar Bisaa adalah pendapatan luar bisaa atau beban luar bisaa yang terjadi karena kejadian atau transaksi yang bukan merupakan operasi bisaa, tidak diharapkan sering atau rutin terjadi, dan berada di luar kendali atau pengaruh entitas bersangkutan.

5) Laporan Arus Kas (LAK)

Laporan Arus Kas menyajikan informasi kas sehubungan dengan aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris yang

menggambarkan saldo awal, penerimaan, pengeluaran, dan saldo akhir kas pemerintah pusat/daerah selama periode tertentu. Unsur yang dicakup dalam Laporan Arus Kas terdiri dari sebagai berikut:

- a. Penerimaan kas adalah semua aliran kas yang masuk ke Bendahara Umum Negara/Daerah.
- b. Pengeluaran kas adalah semua aliran kas yang keluar dari Bendahara Umum Negara/Daerah.

6) Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

7) Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

Catatan atas Laporan Keuangan meliputi penjelasan naratif atau rincian dari angka yang tertera dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan SAL, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, dan Laporan Arus Kas. Catatan atas Laporan Keuangan juga mencakup informasi tentang kebijakan akuntansi yang dipergunakan oleh entitas pelaporan dan informasi lain yang diharuskan dan dianjurkan untuk diungkapkan di dalam Standar Akuntansi Pemerintahan serta ungkapan-ungkapan yang diperlukan untuk menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar.

b. Pengguna Laporan Keuangan Daerah

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah menjelaskan para pemakai/pengguna laporan keuangan membutuhkan keterangan kebijakan akuntansi terpilih sebagai bagian dari informasi yang dibutuhkan, untuk penilaian, dan keputusan dan keperluan lain. Pengguna/pemakai laporan keuangan pemerintah meliputi:

1) Masyarakat

Masyarakat disini adalah kelompok masyarakat yang menaruh perhatian kepada aktivitas pemerintah daerah, khususnya yang menerima pelayanan pemerintah daerah atau yang menerima produk atau jasa pemerintah daerah.

2) Para Wakil Rakyat/Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)

Dewan Perwakilan Daerah adalah badan yang memberikan otorisasi kepada pemerintahan daerah untuk mengelola keuangan daerah.

3) Badan Pengawas

Badan pengawas adalah badan yang melakukan pengawasan atas pengelolaan keuangan daerah yang dilakukan oleh pemerintah daerah.

4) Analisis Ekonomi dan Pemerhati Pemerintah Daerah

Pihak eksternal yang termasuk dalam kategori analisis ekonomi dan pemerhati pemerintah daerah merupakan pihak-pihak, seperti lembaga pendidikan, peneliti dan sebagainya, yang menaruh perhatian atas kegiatan yang dilakukan pemerintahan daerah.

5) Investor, Kreditur dan Donatur

Pihak eksternal yang termasuk dalam Investor, Kreditur dan Donatur meliputi badan atau organisasi, seperti pemerintah, lembaga keuangan, maupun lembaga lainnya baik dari dalam maupun luar negeri yang menyediakan sumber keuangan pemerintah daerah.

6) Pemerintah Pusat

Pemerintah pusat memiliki kepentingan yang sangat kuat dengan pemerintah daerah oleh karenanya tentu memerlukan laporan keuangan pemerintah daerah untuk menilai Pertanggung jawaban gubernur/ bupati/ walikota sebagai wakil pemerintah daerah.

7) Pemerintah Daerah (Provinsi, Kabupaten/Kota) lain.

Pemerintah suatu daerah dengan daerah lain saling berhubungan dan memiliki kepentingan dalam hal ekonomi, misalnya dalam rangka melakukan pinjaman.

c. Tujuan Pelaporan Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan alat yang penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang cukup penting untuk mengambil keputusan yang bersifat ekonomi. Hal ini juga di ungkapkan dalam SAP (2013) bahwa pelaporan keuangan pemerintah seharusnya menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan

membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik dengan unsur yaitu:

- 1) menyediakan informasi tentang sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya keuangan;
- 2) Menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran;
- 3) Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan entitas pelaporan serta hasil-hasil yang telah dicapai;
- 4) Menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas pelaporan mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya;
- 5) Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi entitas pelaporan berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman;
- 6) Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan entitas pelaporan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

3. Manfaat Laporan Keuangan Daerah

Ada banyak manfaat yang dapat diambil oleh para pengguna dari laporan keuangan pemerintah yang tersaji. Laporan keuangan pemerintah bermanfaat untuk menilai akuntabilitas dan transparansi dalam pemberian

informasi kepada publik dalam rangka pemenuhan hak-hak publik, Renyowijoyo (2010:14).

Disamping untuk tujuan akuntabilitas dan transparansi, laporan keuangan pemerintah memuat informasi akuntansi yang berguna sebagai bahan pengambilan keputusan ekonomi, sosial, dan politik oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan ini juga merupakan sumber informasi finansial yang memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kualitas keputusan yang dihasilkan, Mardiasmo (2009:163).

Secara lebih spesifik SAP menjelaskan bahwa laporan keuangan menyediakan informasi keuangan. Informasi yang disajikan ini antara lain meliputi informasi penerimaan, pengeluaran, dan pembiayaan. Laporan keuangan juga menyediakan informasi tentang posisi keuangan pemerintah dalam kurun waktu tertentu, Fontanella (2010). Tidak hanya menginformasikan posisi keuangan, lebih jauh lagi laporan keuangan pemerintah ini juga menyediakan informasi tentang perubahan posisi keuangan selama periode pelaporan.

Dalam hal perencanaan dan penganggaran, informasi yang disajikan didalam laporan keuangan pemerintah juga dapat dimanfaatkan. Informasi akuntansi yang tersaji didalam laporan keuangan ini dapat digunakan untuk perencanaan keuangan, menghitung biaya, dan penganggaran Mardiasmo (2009). Selain itu, laporan keuangan juga bermanfaat dalam pemilihan program yang efektif dan ekonomis serta untuk penilaian investasi karena pemilihan program yang tepat sasaran, efektif, dan ekonomis sangat membantu dalam

proses penganggaran sumber daya yang dimiliki. Menurut Bastian (2006:132) pemerintah memerlukan informasi akuntansi yang terkandung didalam laporan keuangan untuk menentukan indikator kinerja (*performance indicator*) sebagai dasar penilaian kinerja. Mardiasmo (2009:121) juga mengungkapkan laporan keuangan juga bermanfaat dalam memperbaiki kinerja pemerintah, pengalokasian sumber daya, dan memperbaiki komunikasi kelembagaan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik.

Laporan keuangan pemerintah juga bermanfaat menilai kepatuhan terhadap hukum dan prosedur, Mardiasmo (2009:161). Unti pemerintah memiliki kendala khusus dalam melakukan aktivifitasnya yaitu dibatasi oleh peraturan hukum dan perundang-undangan serta ketentuan lainnya yang berfungsi untuk mengatur dalam penggunaan sumber dana yang dimiliki.

4. Pengalaman

Pengalaman diartikan sebagai sesuatu yang pernah dialami (dijalani, dirasai, ditanggung) (KBBI, 2005). Pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan pertambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non formal atau bisa diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi. Suatu pembelajaran juga mencakup perubahan yang relatif tepat dari perilaku yang diakibatkan pengalaman, pemahaman dan praktik.

Menurut Robbins dalam penelitian Rahmayani (2014) kemampuan sumber daya manusia diartikan sebagai kapasitas individu dalam mengerjakan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu, sehingga individu memiliki

kemampuan intelektual yang dapat menyelesaikan pekerjaan dengan pengalaman yang dimilikinya. Pengalaman mempunyai peran yang sangat penting karena diharapkan dapat memenuhi syarat-syarat yang dituntut oleh suatu pekerjaan sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan tepat.

Selain itu pengalaman seorang individu juga dapat dilihat melalui lamanya waktu bekerja pada bidangnya. Pengukuran pengalaman didasarkan pada asumsi bahwa dengan mengerjakan suatu tugas berulang kali, maka akan memberikan kesempatan mengerjakannya dengan baik. Akan tetapi pengalaman yang bersifat umum seperti lamanya bekerja di suatu perusahaan maupun organisasi pemerintahan tidak menjamin telah memiliki pengalaman yang khusus terhadap tugas-tugas tertentu. Karena yang utama adalah berkaitan dengan pengalaman dalam menjalankan tugas khusus (*task-specific experience*), bukan dalam arti pengalaman secara umum.

Menurut Nitisemito dalam Eriva (2013) senioritas atau sering disebut dengan istilah "*Length of service*" atau masa kerja adalah lamanya seseorang karyawan menyumbangkan tenaganya pada perusahaan tertentu. Sejauh mana tenaga kerja dapat mencapai hasil yang memuaskan dalam bekerja tergantung dari kemampuan, kecakapan, dan keterampilan tertentu agar dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik. Diharapkan pengguna laporan keuangan pemerintah dapat memanfaatkan laporan keuangan pemerintah daerah dalam melakukan pengendalian serta pengambilan keputusan.

5. Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan adalah sesuatu yang sangat penting dalam berperilaku. Jika dilihat dari definisinya, pengetahuan adalah sebuah pengalaman dan wawasan yang dimiliki terhadap suatu hal yang dapat dimanfaatkan/digunakan sebagai pertimbangan ketika memperoleh informasi baru serta mengevaluasi keadaan yang relevan. Menurut *Accounting Principles Board (APB) System Statement* No. 4 dalam Ikhsan (2014:2) mendefinisikan akuntansi merupakan suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah memberikan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, mengenai suatu entitas ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Jika pengetahuan serta akuntansi digabungkan Menurut Indahsari dalam Francissca (2014) Pengetahuan akuntansi adalah pengetahuan mengenai fakta transaksi bisnis dari suatu perusahaan maupun organisasi pemerintahan. Pengetahuan tentang klasifikasi yang meliputi jurnal dan buku besar serta pengetahuan tentang segala sesuatu tentang laporan keuangan baik laporan neraca, laba rugi, arus kas, perubahan modal, maupun laporan keuangan untuk pihak manajemen perusahaan seperti laporan biaya produksi, anggaran dan lain sebagainya. Akuntansi sangat berperan dalam manajemen perusahaan maupun lingkup pemerintahan.

Dalam organisasi pemerintahan sendiri pengetahuan akuntansi meliputi pemahaman tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) sebagai acuan dalam penyelenggaraan akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah. Jenis-jenis laporan keuangan pemerintah daerah, fungsi masing-masing laporan

keuangan dan komponen (elemen) yang ada didalam laporan keuangan pemerintah daerah. Pengetahuan akuntansi tidak hanya perlu dimiliki oleh manajer atau pemilik perusahaan atau kepala daerah maupun kepala SKPD saja, akan tetapi harus dimiliki juga oleh para pemangku kepentingan yang memanfaatkan informasi laporan keuangan perusahaan maupun laporan keuangan daerah. Pengetahuan akuntansi dibagi menjadi dua yaitu pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural (Nahar, 2011).

a. Pengetahuan Deklaratif

Pengetahuan deklaratif merupakan tentang fakta-fakta dan berdasarkan konsep, contohnya kas merupakan bagian dari aktiva lancar, pengetahuan ini memudahkan dalam analisis rasio (Boner dan Walker, 1994, dalam Nahar, 2011). Pengetahuan deklaratif umumnya harus ditempatkan sebelum pengetahuan prosedural, sehingga pengetahuan prosedural dapat disusun melalui menafsirkan pengetahuan deklaratif.

b. Pengetahuan Prosedural

Pengetahuan prosedural merupakan pengetahuan yang konsisten dengan aturan atau langkah-langkah yang diperlukan untuk melakukan tugas secara terampil. Pengetahuan prosedural bisaanya tergantung pada pengalaman.

6. Kualitas Informasi Akuntansi

Rommney *et al*, (2006:14) menyatakan bahwa indikasi dari kualitas informasi akuntansi adalah mengurangi ketidakpastian, mendukung keputusan, dan mendorong lebih baik dalam hal perencanaan aktivitas kerja.

Pembuatan keputusan oleh manajemen akan menjadi lebih baik apabila semua faktor yang mempengaruhi pembuatan keputusan tersebut dipertimbangkan. Apabila semua faktor sudah dipertimbangkan, maka manajemen mempunyai risiko yang lebih kecil mengalami kesalahan dalam pengambilan keputusan.

Sama halnya dalam sektor publik, laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah akan digunakan oleh beberapa pihak yang berkepentingan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, informasi yang terdapat di dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) harus bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan para pemakai. Oleh karena itu, pemerintah daerah wajib memperhatikan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan untuk keperluan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Informasi akuntansi yang terdapat di dalam laporan keuangan pemerintah daerah harus memenuhi beberapa karakteristik kualitatif yang sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yakni:

a) Relevan

Informasi dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan, serta mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Informasi yang relevan memiliki unsur-unsur berikut :

- 1) Manfaat umpan balik (*feedback value*). Informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan alat mengoreksi ekspektasi mereka di masa lalu.
- 2) Manfaat prediktif (*predictive value*). Informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.
- 3) Tepat waktu (*timeliness*). Informasi yang disajikan secara tepat waktu dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.
- 4) Lengkap Informasi akuntansi dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Informasi yang melatarbelakangi setiap butir informasi utama yang termuat dalam laporan keuangan diungkapkan dengan jelas agar kekeliruan dalam penggunaan informasi tersebut dapat dicegah.

b) Andal

Keandalan informasi sangat bergantung pada kemampuan suatu informasi dalam menyajikan secara wajar keadaan atau peristiwa yang disajikan dengan keadaan yang sebenarnya terjadi. Keandalan suatu informasi akan berbeda, tergantung pada level pemakai, tingkat pemahaman pada aturan dan standar yang digunakan untuk menyajikan informasi tersebut. Suatu informasi dikatakan andal apabila:

1) Dapat diuji kebenarannya (*verifiable*).

Kemampuan informasi untuk diuji kebenarannya oleh orang yang berbeda, tetapi dengan menggunakan metode yang sama, akan menghasilkan hasil akhir yang sama.

2) Netral.

Tidak ada unsur bisa dalam penyajian laporan atau informasi keuangan. Informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

3) Penyajian secara wajar/jujur (*representational faithfulness*).

Menggambarkan keadaan secara wajar dan lengkap menunjukkan hubungan antara data akuntansi dan peristiwa-peristiwa yang sebenarnya digambarkan oleh data tersebut. Informasi yang disajikan harus bebas dari unsur bisa.

c) Dapat dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya.

d) Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu tentang pemanfaatan laporan keuangan telah banyak dilakukan, sebagian peneliti tersebut diantaranya adalah: Amy Fontanella (2010); Rozi Fetriwahyuni (2015); Connie Witia Francissca (2014); Alfita Rahmayani dan Sudarno (2014); Fitri Risalawati dan Sudarno (2014). Berikut adalah ringkasan hasil dari penelitian terdahulu yang dirangkum dalam tabel II.1:

Tabel II.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

| No. | Peneliti dan Tahun Penelitian | Judul Penelitian | Variabel | Hasil Penelitian |
|-----|-------------------------------|---|---|--|
| 1. | Amy Fontanella (2010) | Analisis Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengetahuan Akuntansi Pengguna Terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan | Latar Belakang Pendidikan; Pengetahuan Akuntansi Pengguna. | Latar Belakang Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan, sedangkan Pengetahuan Akuntansi Pengguna berpengaruh signifikan terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan. |
| 2. | Rozi Fetriwahyuni (2015) | Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengguna Dalam Pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru | Tingkat Pendidikan; Latar Belakang Pendidikan; Pengetahuan Akuntansi; Kesesuaian Informasi Yang Disajikan Dalam Laporan Keuangan. | Tingkat Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru, sedangkan Latar Belakang Pendidikan tidak berpengaruh signifikan, sedangkan Pengetahuan Akuntansi dan Kesesuaian |

| | | | | |
|----|--------------------------------------|--|--|--|
| | | | | Informasi yang Disajikan Dalam Laporan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru, |
| 3. | Connie Witia Francissca (2014) | Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada SKPD Kota Padang | Pengetahuan Akuntansi; Kualitas Informasi Akuntansi | Semua variabel berpengaruh signifikan terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan Pada SKPD Kota Padang. |
| 4. | Alfita Rakhmayani dan Sudarno (2014) | Studi Pemanfaatan Informasi Laporan Realisasi Anggaran di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah | Tingkat Pendidikan; Latar Belakang Pendidikan; Pengalaman; <i>Gender</i> ; Faktor Sosial | Semua variabel berpengaruh signifikan terhadap Pemanfaatan Laporan Realisasi Anggaran. |
| 5. | Fitri Risalawati dan Sudarno (2014) | Pemanfaatan Laporan Posisi Keuangan Oleh Pengguna Dalam Pengambilan Keputusan (Studi Empiris Pada Instansi Pemerintahan Di Jawa Tengah) | Pendidikan; Pengalama; Faktor Sosial | Semua variabel berpengaruh signifikan terhadap Pemanfaatan Laporan Posisi Keuangan. |

Sumber: Data diolah oleh penulis (2016)

C. Kerangka Teoritik

Ada banyak manfaat yang dapat diambil oleh para pengguna dari laporan keuangan pemerintah yang tersaji. Laporan keuangan pemerintah bermanfaat untuk menilai akuntabilitas dan transparansi dalam pemberian informasi kepada publik dalam rangka pemenuhan hak-hak publik, Renyowijoyo (2010:14). Laporan keuangan juga dimanfaatkan para pengguna dalam instansi pemerintah dalam pengambilan keputusan. Optimalnya pemanfaatan laporan keuangan pemerintah menunjukkan bahwa laporan keuangan pemerintah telah memenuhi aspek kebermanfaatan (Fetriwahyuni, 2015).

Beberapa penelitian terdahulu menyebutkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemanfaatan laporan keuangan daerah pada SKPD adalah: pengalaman, pengetahuan akuntansi, dan kualitas informasi akuntansi.

C.1. Hubungan Pengalaman dengan Pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Menurut Knoers dan Haditono dalam Rahmayani dan Sudarno (2014) menyebutkan pengalaman merupakan suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi. Pengalaman merupakan aspek penting dalam memanfaatkan laporan keuangan. Setiap orang yang memiliki pengalaman yang luas akan lebih mudah berinteraksi dalam melaksanakan pekerjaannya baik di organisasi, perusahaan, maupun juga di pemerintahan.

Dengan demikian orang yang berpengalaman mempunyai peluang yang lebih besar untuk mengerjakan tugas-tugas perusahaan dengan baik dibandingkan dengan orang yang belum berpengalaman. Pengalaman kerja yang dimiliki staf bagian keuangan/akuntansi pada SKPD di pemerintahan akan mempermudah dalam melakukan pekerjaan karena dengan pengalaman kerja profesional tersebut maka staf bagian keuangan/akuntansi lebih mengerti dan cekatan dalam menyusun laporan keuangan. Pengalaman kerja profesional dalam bidang akuntansi akan lebih memberikan kemudahan dan ketelitian dalam proses penyusunan laporan keuangan serta berpengaruh dalam memanfaatkan laporan keuangan.

C.2. Hubungan Pengetahuan Akuntansi dengan Pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

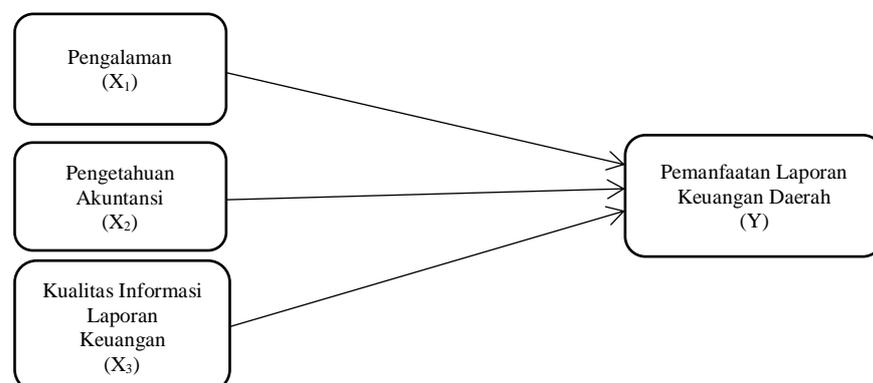
Dalam penelitian Fontanella (2010) menerangkan jika SKPD memiliki pengetahuan akuntansi yang baik maka secara otomatis mereka dapat memanfaatkan laporan keuangan daerah.

Dimana pengetahuan akuntansi tersebut merupakan suatu ilmu yang harus dimiliki oleh pengguna/pemakai dalam rangka penyusunan laporan keuangan. Diperlukannya pengetahuan akuntansi bagi para pemakai/pengguna sebagai modal dasar dalam memahami setiap komponen dalam laporan keuangan sehingga pengguna/pemakai dapat memanfaatkan laporan keuangan.

C.3. Hubungan Kualitas Informasi Akuntansi dengan Pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Agar suatu laporan keuangan dapat memberi manfaat bagi para pemakainya maka laporan keuangan tersebut harus mempunyai nilai informasi yang berkualitas dan berguna dalam pengambilan keputusan. Kualitas laporan keuangan tersebut tercermin dari karakteristik kualitatif. Menurut Komite Standar Akuntansi Pemerintah (2005:KK-10) karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi agar dapat memenuhi tujuannya. Prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Hal senada juga diungkapkan dalam penelitian Francissca (2014) bahwa kualitas informasi akuntansi dalam laporan keuangan sangat dibutuhkan dalam penyajian laporan keuangan sehingga pengguna dapat memanfaatkan laporan keuangan daerah.

Berdasarkan kerangka teoritik tersebut, maka penulis menggambarkan kerangka pemikiran tersebut secara ringkas pada gambar II.1.



Gambar II.1
Kerangka Pemikiran

D. Perumusan Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Pengalaman terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Pengalaman merupakan wakil dari pengetahuan dan keahlian sebab pengalaman memberikan pengetahuan dan kemampuan dalam memecahkan masalah dan kompleksitas tugas. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengalaman diartikan sebagai sesuatu yang pernah dialami (dijalani, dirasai, ditanggung). Dalam penelitian Mathis dalam Risalawati (2014) menyatakan Pengalaman juga dapat diartikan sebagai akumulasi gabungan dari semua yang diperoleh melalui berhadapan dan berinteraksi secara berulang dengan sesama benda alam, keadaan, gagasan dan penginderaan.

Sesuai dengan penelitian Sumardi dalam Rakhmayani (2014) pengalaman berpengaruh positif terhadap pemanfaatan laporan realisasi anggaran. Seseorang yang berpengalaman akan melakukan pekerjaan lebih baik daripada yang tidak memiliki pengalaman. Seseorang yang lebih berpengalaman maka akan melakukan suatu tugas dengan lebih profesional, rinci, dan lengkap. Sehingga pengalaman mempengaruhi sikap dan perilaku individu dalam bertindak untuk memilih dan memanfaatkan informasi yang tepat.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dapat dikatakan pengalaman merupakan salah satu faktor dalam pemanfaatan laporan keuangan daerah.

H1: Pengalaman berpengaruh terhadap pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah

2. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Pengetahuan akuntansi meliputi pemahaman tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) sebagai acuan dalam penyelenggaraan akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah. Jenis-jenis laporan keuangan pemerintah daerah, fungsi masing-masing laporan keuangan dan komponen (elemen) yang ada didalam laporan keuangan pemerintah daerah.

Fontanella (2010) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah. Dalam penelitiannya menyatakan *User* akan memanfaatkan informasi yang ada didalam laporan keuangan jika mereka paham akan informasi yang tersedia. Hal senada juga di ungkapkan dalam penelitian Fetriwahyuni (2015) pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah yang dimana dalam penelitiannya pengetahuan akuntansi yang dimiliki pegawai pada SKPD kota Pekanbaru baik. Berdasarkan teori dan hasil temuan tersebut maka dapat ditentukan:

H2: Pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah

3. Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Dalam perspektif pembuat laporan keuangan, informasi yang akan dimanfaatkan adalah informasi yang mereka butuhkan, dengan kata lain jika informasi yang tersaji tidak sesuai dengan yang mereka butuhkan maka informasi tersebut tidak akan mengandung kebermanfaatan.

Dalam penelitian Francissca (2014) menyatakan kualitas informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah. Jika informasi yang tersaji sesuai dengan dibutuhkan maka informasi akan mengandung kebermanfaatan dalam penyusunan laporan keuangan, dan dapat dikatakan berkualitas. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dapat dikatakan kualitas informasi akuntansi merupakan salah satu faktor dalam pemanfaatan laporan keuangan daerah.

H3: Kualitas informasi akuntansi berpengaruh terhadap pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dibahas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menguji pengaruh pengalaman terhadap pemanfaatan laporan keuangan daerah;
2. Menguji pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap pemanfaatan laporan keuangan daerah;
3. Menguji pengaruh kualitas informasi akuntansi terhadap pemanfaatan laporan keuangan daerah.

B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah Kepala Biro/Bagian/Dinas, Kepala Subbagian Keuangan dan Pejabat Penatausaha Keuangan (PPK), pada SKPD lingkup pemerintahan Provinsi DKI Jakarta.

Penelitian ini mencakup ruang lingkup pada faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan laporan keuangan daerah. Faktor-faktor tersebut terdiri dari pengalaman, pengetahuan akuntansi, serta kualitas informasi akuntansi. Penelitian ini dilakukan pada Kepala Biro/Bagian/Dinas, Kepala Subbagian Keuangan dan Pejabat Penatausaha Keuangan (PPK) pada SKPD di Provinsi DKI Jakarta. Dalam penelitian ini menggunakan kontak langsung atau

data primer berupa kuesioner yang akan diisi oleh Kepala Biro/Bagian/Dinas, Kepala Subbagian Keuangan dan Pejabat Penatausaha Keuangan (PPK) pada SKPD Provinsi DKI Jakarta.

C. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan metode penelitian dengan metode survei. Menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2010:7) penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan data primer yang diperoleh dengan menggunakan kuisoner bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari responden yaitu pemanfaatan laporan keuangan daerah.

D. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono (2014:119), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan atau subjek yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipahami kemudian dibuat kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah SKPD yang berada di Pemerintah Daerah DKI Jakarta dengan jumlah populasi sebanyak 49 SKPD. Dari populasi sebanyak 49 SKPD tersebut akan diambil sejumlah sampel dengan menggunakan teknik *cluster sampling* (area sampling). Teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas.

Pada penelitian ini, pemilihan sampel menggunakan teknik *cluster sampling* melalui dua tahap, yaitu menentukan wilayah SKPD yang mewakili seluruh Provinsi DKI Jakarta dan tahap berikutnya menentukan responden berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti. Kriteria responden dalam penelitian ini adalah kepala, kasubag keuangan, dan pejabat penatausaha keuangan (PPK) di tiap SKPD Provinsi DKI Jakarta ditetapkan yang menjadi responden.

Penentuan kriteria sampel didasarkan pada alasan bahwa kepala, kasubag keuangan, dan pejabat penatausaha keuangan merupakan pihak yang terlibat langsung secara teknis dalam pemanfaatan atas laporan keuangan SKPD yang telah disusun oleh staf bagian akuntansi dalam pelaporan keuangan pemerintah daerah. Sehingga penentuan sampel yang diambil dari 49 SKPD menjadi 30 SKPD, sebab dari 30 SKPD mewakili seluruh SKPD yang berada di Provinsi DKI Jakarta yang dimana dalam 1 SKPD terdiri dari 3 responden sehingga jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 90 kuesioner.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis data primer yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden dalam bentuk pertanyaan dan pernyataan tertulis. Para responden diminta untuk mengisi kuesioner dengan cara menjawab dan memilih setiap butir pertanyaan dan pernyataan tersebut dengan benar.

Metode penskalaan dari penelitian ini adalah skala likert (*likert scale*). Skala *likert* tersebut digunakan untuk mengukur respons subjek ke dalam lima poin skala dengan interval yang sama, dengan 1 untuk skor terendah, dan 5 untuk skor tertinggi. Kelima poin dalam skala tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel III.1
Skala *Likert*

| Skor | Keterangan |
|------|---------------------|
| 1 | Sangat Tidak Setuju |
| 2 | Tidak Setuju |
| 3 | Netral |
| 4 | Setuju |
| 5 | Sangat Setuju |

Sumber: Sugiyono, 2010:108

Metode operasional ini memberikan pemahaman yang lebih spesifik, maka variabel-variabel dalam penelitian ini didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemanfaatan laporan keuangan daerah. Pemanfaatan laporan keuangan daerah merupakan alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang akan dicapai, (Fetriwahyuni, 2015). Data keuangan tersebut akan lebih berarti jika diperbandingkan dan dianalisis lebih lanjut sehingga dapat diperoleh data yang dapat mendukung keputusan yang diambil.

Pada penelitian ini difokuskan untuk melihat pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah oleh pemakai internal sesuai dengan SAP (Francissca, 2014).

a. Pemanfaatan Laporan Keuangan Daerah (Y)

1) Definisi Konseptual

Menurut Fetriwahyuni (2015), pemanfaat laporan keuangan merupakan alat untuk alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang akan dicapai. Tujuannya data keuangan tersebut akan lebih berarti jika diperbandingkan dan dianalisis lebih lanjut sehingga dapat diperoleh data yang dapat mendukung keputusan yang diambil oleh pengguna.

2) Definisi Operasional

Menurut penelitian Fetriwahyuni (2015), indikator dalam pemanfaatan informasi laporan keuangan dapat diukur dimana dalam 3 indikator ini terdapat pernyataan yang berhubungan dengan pemanfaatan laporan keuangan yakni:

1. Perencanaan
2. Penganggaran
3. Pengambilan keputusan

Pemanfaatan laporan keuangan merupakan variabel yang tidak dapat diukur secara langsung, sehingga digunakan instrumen dalam pengambilan keputusan yang telah disusun oleh penulis.

Instrumen pengukuran berupa kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan skala likert 1 sampai 5, yaitu:

1 = Jarang Digunakan (JD)

2 = Cukup Sering Digunakan (CSD)

4 = Sering Digunakan (SD)

5 = Sangat Sering Digunakan (SSD)

Angka 1 mengindikasikan bahwa responden sangat jarang menggunakan laporan keuangan pemerintah daerah, sebaliknya angka 5 berarti responden sangat sering menggunakan laporan keuangan pemerintah daerah. Angka 3 atau nilai tengah tidak disediakan; hal ini dikarenakan mengacu pada budaya masyarakat Indonesia yang bersifat medioker, yaitu budaya yang cenderung memilih pilihan yang tidak ekstrim (nilai tengah)

2. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2010: 39), Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi suatu yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (variabel dependen).

Pada penelitian ini, penulis menggunakan tiga variabel independen, yaitu: Pengalaman (X_1), Pengetahuan Akuntansi (X_2) dan Kualitas Informasi Akuntansi (X_3).

a. Pengalaman (X_1)

1) Definisi Konseptual

Pengalaman diartikan sebagai sesuatu yang pernah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung) (KBBI, 2005). Pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non formal atau bisa diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi. Suatu pembelajaran juga mencakup perubahan yang relatif tepat dari perilaku yang diakibatkan pengalaman, pemahaman dan praktek.

2) Definisi Operasional

Variabel pengalaman diukur dengan pertanyaan terbuka pada kuesioner, kemudian masa kerja dapat dijadikan tolak ukur pengalaman dalam melaksanakan tugas (lama kerja) sebagai pelaku pengambilan keputusan ketika melakukan perencanaan, pengelolaan, serta pengendalian. Pengukuran masa kerja dihitung dari jumlah tahun bekerja pada bagian tersebut. Ketentuannya adalah apabila lama bekerja di bawah 25 tahun maka akan diberi nilai 0, sebaliknya apabila di atas 25 tahun maka akan diberi nilai 1.

b. Pengetahuan Akuntansi (X₂)

1) Definisi Konseptual

Pengetahuan mengenai informasi akuntansi merupakan alat yang digunakan untuk pengambilan keputusan, terutama oleh pelaku bisnis dalam lingkup perusahaan atau kepala daerah maupun kepala SKPD dalam lingkup. Informasi akuntansi merupakan system yang

bisa mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan tentang kegiatan ekonomi.

Menurut Indahsari dalam Francisca (2014) Pengetahuan akuntansi adalah pengetahuan mengenai fakta transaksi bisnis dari suatu organisasi, pengetahuan tentang klasifikasi yang meliputi jurnal dan buku besar serta pengetahuan tentang segala sesuatu tentang laporan keuangan baik laporan neraca, laba rugi, arus kas, perubahan modal, maupun laporan keuangan untuk pihak manajemen perusahaan seperti laporan biaya produksi, anggaran dan lain sebagainya.

2) Definisi Operasional

Pengetahuan akuntansi ini meliputi pemahaman responden tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) sebagai acuan dalam penyelenggaraan akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah. Jenis-jenis laporan keuangan pemerintah daerah, fungsi masing-masing laporan keuangan dan komponen yang ada didalam laporan keuangan SKPD Provinsi DKI Jakarta. Selain itu pengetahuan deklaratif dan prosedural mengenai akuntansi.

Pengetahuan deklaratif merupakan tentang fakta-fakta dan berdasarkan konsep, contohnya kas merupakan bagian dari aktiva lancar, pengetahuan ini memudahkan dalam analisis rasio (Boner dan Walker, 1994, dalam Nahar, 2011). Pengetahuan deklaratif umumnya harus ditempatkan sebelum pengetahuan prosedural, sehingga

pengetahuan prosedural dapat disusun melalui menafsirkan pengetahuan deklaratif.

Pengetahuan prosedural merupakan pengetahuan yang konsisten dengan aturan atau langkah-langkah yang diperlukan untuk melakukan tugas secara terampil. Pengetahuan prosedural bisaanya tergantung pada pengalaman.

c. Kualitas Informasi Akuntansi (X₃)

1) Defenisi Konseptual

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah akan digunakan oleh beberapa pihak yang berkepentingan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, informasi akuntansi yang terdapat di dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) harus memiliki kualitas yang baik sesuai dengan standar yang berlaku sehingga laporan keuangan bisa bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan para pemakai.

2) Definisi Operasional

Laporan Keuangan Daerah merupakan informasi yang memuat data berbagai elemen struktur kekayaan dan struktur finansial yang merupakan pencerminan hasil aktivitas tertentu. Istilah “Laporan Keuangan Pemerintah Daerah” meliputi semua laporan dan berbagai penjelasannya yang mengakui laporannya tersebut akan diakui sebagai bagian dari laporan keuangan.

Dalam penelitian Nurilla (2014), Kualitas informasi akuntansi diukur dengan beberapa indikator yaitu:

1. Relevan
2. Andal
3. Dapat dibandingkan
4. Dapat dipahami

Dalam penelitian ini, kualitas informasi akuntansi diukur dengan instrumen pengukuran berupa kuesioner yang terdiri dari 9 pertanyaan dengan skala likert 1 sampai 5, yaitu:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Tabel III.2
Operasional Variabel Penelitian

| No. | Variabel | Definisi | Indikator |
|-----|--|---|---|
| 1. | Pemanfaatan Laporan Keuangan (Fransisca, 2014) | Pemanfaat laporan keuangan merupakan alat untuk alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang akan dicapai. | 1. Perencanaan 2. Penganggaran 3. Pengambilan keputusan |
| | | | |

| | | | |
|----|--|---|--|
| 2. | Pengalaman (Muzahid, 2011) | Pengalaman kerja yang dimiliki SKPD dalam penggunaan laporan keuangan pemerintah | Lama bekerjanya pengguna laporan keuangan pemerintah dalam tahunan |
| 3. | Pengetahuan Akuntansi (Fontanella, 2010) dan (Francissca, 2014) | Pengetahuan akuntansi meliputi pemahaman yang dimiliki staf keuangan pada SKPD tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) sebagai acuan dalam penyelenggaraan akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah. | 1. Pengetahuan deklaratif mengenai akuntansi pemerintah 2. Pengetahuan prosedural mengenai akuntansi pemerintah |
| 4. | Kualitas Informasi Akuntansi (Francissca, 2014) | Informasi akuntansi yang terdapat di dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) harus memiliki kualitas yang baik sesuai dengan standar yang berlaku sehingga laporan keuangan bisa bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan para pemakai. | 1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat dipahami |

Sumber: Data diolah oleh penulis (2016)

F. Teknik Analisis Data

Pengujian awal dalam penelitian ini adalah dengan uji instrumen penelitian yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas serta uji asumsi

klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2011: 52). Sebuah pengukuran dikatakan valid jika dapat mengukur tujuannya dengan nyata ataupun benar. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kuesioner, menggunakan uji dua sisi (*two-tailed*) dengan taraf signifikansi 5%.

Kriteria pengujian nya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (uji dua sisi dengan signifikansi 0,05) maka *item* pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor atau nilai total (dinyatakan valid).
- 2) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (uji dua sisi dengan signifikansi 0,05) maka *item* pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor atau nilai total (dinyatakan tidak valid).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap pernyataan yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha* (α), dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (*reliable*) bila

memiliki *Cronbach Alpha* $\geq 0,70$ (Nunnally, 1994) dalam Ghozali (2011: 48).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk meyakinkan bahwa variabel yang dibandingkan rata-ratanya mengikuti sebaran atau distribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2011: 160).

Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik-titik) pada sumbu diagonal antara x dan y dari grafik normal *P-P Plots*.

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal, maka data berdistribusi normal
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka data tidak berdistribusi normal

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan karena secara visual data yang tidak normal dapat terlihat normal. Oleh karena itu, dalam penelitian ini uji normalitas dilengkapi dengan uji statistik menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 5%. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau 5% maka data dinyatakan berdistribusi normal.

2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau 5% maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2011: 105). Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai toleransi dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai *cut off* yang umum digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas adalah *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 .

- 1) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 artinya mengindikasikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau nilai VIF > 10 artinya mengindikasikan terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti varian variabel dalam model tidak sama (*constant*) bila gambar atau grafik penyebaran nilai-nilai residual terhadap nilai-nilai prediksi tidak membentuk pola tertentu seperti meningkat atau menurun, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model persamaan regresi yang baik adalah jika terjadi

homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2011: 139).

- 1) Jika titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, maka hal tersebut mengindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan bahwa terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengukuran pengaruh yang melibatkan dua atau lebih variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3 , dan seterusnya) dan satu variabel terikat (Y) disebut analisis regresi berganda/majemuk (Sarjono dan Julianita, 2011: 91).

Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pemanfaatan Laporan Keuangan Daerah

α = Konstanta

$\beta_1 \dots \beta_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = Pengalaman

X_2 = Pengetahuan Akuntansi

X_3 = Kualitas Informasi Akuntansi

e = Error

4. Pengujian Hipotesis

Metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dilakukan dengan cara pengujian secara parsial dan pengujian secara simultan serta analisis koefisien determinasi (R^2) (Ghozali, 2011: 97).

a. Uji Pengaruh Parsial (Uji-t)

Pada dasarnya, Uji-t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas (independen) secara individu dalam menerangkan variasi variabel terikat (dependen). Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan untuk menguji Uji-t adalah jika jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih dan tingkat kepercayaan $< 0,05$ atau 5%, maka H_0 yang menyatakan $b_i = 0$ dapat ditolak bila nilai $t > 2$ (dalam nilai absolut). Dengan kata lain menerima H_a , yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

b. Uji Pengaruh Signifikan (Uji-F)

Uji ini pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model ini mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Bentuk pengujiannya:

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$, artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_a : b_1, b_2 \neq 0$, artinya semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika probabilitas < 0.10 maka H_a diterima

Jika probabilitas > 0.10 maka H_a ditolak.

Rumus yang digunakan adalah:

$$F = \frac{R^2 / k - 1}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Dimana:

F = Uji F

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

R^2 = Koefisien determinasi

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2011: 97). Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$\text{Adjusted } R^2 = (1 - R^2) \left[\frac{N - 1}{N - k} \right]$$

Dari rumus diatas dijelaskan bahwa:

1. Kalau $k > 1$ maka $\text{adjusted } R^2 < R^2$, yang berarti bahwa apabila banyaknya variabel bebas ditambah Adjusted R^2 dan R^2 akan sama-sama meningkat, tetapi peningkatan adjusted R^2 lebih kecil dari pada R^2 .
2. Adjusted R^2 dapat positif/negative, walaupun R^2 selalu non negative jika adjusted R^2 negatif nilainya dianggap 0.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Subjek Penelitian

Jumlah responden yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu 30 kantor badan, biro, dan dinas, yang mewakili seluruh SKPD di Provinsi DKI Jakarta, dengan bidang penelitian yang diteliti sebanyak 3 responden yaitu Kepala Biro/Bagian/Dinas, Kepala Subbagian Keuangan dan Pejabat Penatausaha Keuangan (PPK), sehingga jumlah responden sebesar 90 orang responden. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel penelitian ini dapat memotivasi anggota SKPD dalam memanfaatkan laporan keuangan pemerintah daerah.

Aspek yang diteliti meliputi variabel pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah (Y); pengalaman (X1), pengetahuan akuntansi (X2), dan kualitas informasi akuntansi (X3). Data diperoleh dari hasil kuesioner yang merupakan data primer dengan 90 orang sebagai responden dari 90 kuesioner yang disebar di SKPD DKI Jakarta yang terdapat di Jakarta Pusat dan Jakarta Timur. Penyebaran kuesioner ini dilakukan pada akhir bulan September hingga awal bulan Desember dengan cara mendatangi langsung ke SKPD tersebut.

Sebelum menganalisa jawaban-jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat pada kuesioner, terlebih dahulu akan dibahas mengenai gambaran umum para responden tersebut. Gambaran umum responden diperoleh dari identitas diri responden yang telah tercantum dalam masing-masing jawaban terhadap pernyataan kuesioner.

2. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Kepala Bagian/Biro/Dinas, Kepala Subbagian Keuangan, dan Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK) pada SKPD Provinsi DKI Jakarta. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 90 orang dengan identitas sebagai berikut: jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan terakhir, serta latar belakang pendidikan.

a. Jenis kelamin

Hasil penolahan data pada tabel IV.1 berisi tentang jenis kelamin responden, diketahui responden yang paling banyak berjenis kelamin pria dengan jumlah 46 orang (51,1%), sedangkan responden berjenis kelamin wanita sebanyak 44 orang (48,9%). Hal ini menunjukkan bahwa jumlah responden yang didominasi oleh pria dalam memanfaatkan laporan keuangan pemerintah daerah pada SKPD Provinsi DKI Jakarta.

Tabel IV.1
Jenis Kelamin Responden

| No. | Jenis Kelamin | Frekuensi | Presentase |
|--------------|---------------|-----------|-------------|
| 1. | Pria | 46 | 51,1% |
| 2. | Wanita | 44 | 48,9% |
| Total | | 90 | 100% |

Sumber: Data diolah oleh penulis (2016)

b. Umur Responden

Hasil pengolahan data atas umur responden dapat dilihat pada tabel IV.2 menunjukkan bahwa responden yang paling banyak adalah umur 46-55 tahun yaitu sebanyak 43 orang (47,8%), responden dengan umur diatas 55 tahun sebanyak 27 orang (30%), responden dengan umur 36-45 tahun sebanyak 11 orang (12,2%), sedangkan responden yang berumur 25-35 tahun sebanyak 9 orang (10%). Hal ini dapat menunjukkan bahwa responden yang berusia 46-55 tahun merupakan usia yang aktif dalam mengapdi pada pemerintah daerah di SKPD Provinsi DKI Jakarta. Responden yang didominasi oleh umur 46-55 tahun memberi dampak positif dalam memanfaatkan laporan keuangan pemerintah daerah.

Tabel IV.2
Umur Responden

| No. | Umur Responden | Frekuensi | Presentase |
|--------------|-----------------|-----------|-------------|
| 1. | 25-35 tahun | 9 | 10% |
| 2. | 36-45 tahun | 11 | 12,2% |
| 3. | 46-55 tahun | 43 | 47,8% |
| 4. | Diatas 55 tahun | 27 | 30% |
| Total | | 90 | 100% |

Sumber: Data diolah oleh penulis (2016)

c. Tingkat pendidikan terakhir

Hasil pengolahan data tingkat pendidikan terakhir responden pada tabel IV.3 menunjukkan bahwa responden yang paling banyak berpendidikan S1 yaitu sebanyak 47 orang (52,2%), sedangkan responden yang berpendidikan S2 adalah sebanyak 42 orang (46,7%). Pendidikan terakhir responden juga mencerminkan pengetahuan yang baik mengenai pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah, dapat dilihat bahwa responden yang mendominasi adalah responden yang memiliki tingkat pendidikan akhir S1. Responden yang memiliki tingkat pendidikan akhir S1 maupun diatas S1 dipastikan memiliki informasi yang lebih dalam pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah dibandingkan dengan yang berpendidikan D3.

Tabel IV.3
Tingkat Pendidikan Responden

| No. | Pendidikan Terakhir | Frekuensi | Presentase |
|--------------|---------------------|-----------|-------------|
| 1. | D3 | - | - |
| 2. | S1 | 47 | 52,2% |
| 3. | S2 | 42 | 46,7% |
| 4. | S3 | - | - |
| Total | | 90 | 100% |

Sumber: Data diolah oleh penulis (2016)

d. Latar belakang pendidikan.

Hasil pengolahan data latar belakang pendidikan terakhir responden pada tabel IV.4 menunjukkan bahwa responden yang paling banyak berlatar belakang pendidikan non akuntansi yaitu sebanyak 55

orang (61,1%), sedangkan responden yang berlatar belakang pendidikan akuntansi adalah sebanyak 35 orang (38,9%).

Tabel IV.4
Latar Belakang Pendidikan Responden

| No. | Latar Belakang Pendidikan | Frekuensi | Presentase |
|--------------|---------------------------|-----------|-------------|
| 1. | Akuntansi | 35 | 38,9% |
| 2. | Non Akuntansi | 55 | 61,1% |
| Total | | 90 | 100% |

Sumber: Data diolah oleh penulis (2016)

3. Statistik Deskriptif

Berikut ini merupakan tabel IV.5 yang menggambarkan statistik deskriptif variabel-variabel pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah sebagai variabel dependen, serta pengalaman, pengetahuan akuntansi dan kualitas informasi akuntansi sebagai variabel independen.

Tabel IV.5
Deskriptif Statistik

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| PLKPD | 90 | 39,00 | 45,00 | 42,7556 | 1,49389 |
| PG | 90 | ,00 | 1,00 | ,7778 | ,41807 |
| PA | 90 | 34,00 | 40,00 | 37,7000 | 1,47221 |
| KIA | 90 | 34,00 | 40,00 | 37,8000 | 1,51546 |
| Valid N (listwise) | 90 | | | | |

Sumber: SPSS 18 data diolah oleh penulis (2016)

Tabel IV.5 diatas menunjukkan hasil pengukuran statistik deskriptif terhadap seluruh variabel independen maupun variabel dependen dari 90 sampel yang diolah yang memiliki empat variabel. Dalam tabel ini memberikan informasi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian,

minimum yang merupakan nilai terkecil dari pengamatan, maksimum yang merupakan nilai terbesar dari pengamatan, *mean* yaitu nilai rata-rata yang didapat dari hasil penjumlahan seluruh data dibagi dengan banyaknya sampel, dan standar deviasi merupakan akar dari jumlah kuadrat dari selisih nilai data dengan rata-rata dibagi dengan banyaknya data.

Berdasarkan tabel tersebut, variabel Pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (PLKPD), Pengalaman (PG), Pengetahuan Akuntansi (PA), dan kualitas informasi akuntansi (KIA) dalam penelitian ini masing-masing memiliki rata-rata 42,7556; 0,7778; 37,700; dan 37,8000. Seluruh variabel dalam penelitian diukur dengan menggunakan skala *likert*. Dari hasil di atas penulis akan menjelaskan dari hasil pengukuran statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

- a. Variabel Pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (PLKPD) menggunakan 10 butir pernyataan sehingga kisaran jawaban berada di antara 10-45. Dalam penghitungan tersebut diperoleh skor minimum dalam variabel tersebut adalah sebesar 39 dengan responden nomor 53. Skor maksimum dalam variabel tersebut adalah sebesar 45 dengan nomor responden nomor 35, 50, 62, 64, 70, 76, 81, 84, 85, 87, 88, 89, dan 90. Variabel pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah dengan *mean* sebesar 42,7556. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam penelitian ini, pegawai SKPD pada pemerintah Provinsi DKI Jakarta sangat membutuhkan laporan keuangan pemerintah daerah untuk mengetahui posisi keuangan

- pemerintah daerah. Hal tersebut dapat dilihat dari pernyataan nomor 1 yang menyebutkan bahwa laporan keuangan pemerintahan daerah sangat dimanfaatkan dalam memperoleh informasi posisi keuangan pemerintah, yang memiliki total skor 419 dengan jawaban responden sering digunakan (SD) dan sangat sering digunakan (SSD).
- b. Variabel Pengalaman (PG) menggunakan pertanyaan terbuka yang berjumlah 1 butir pertanyaan. Hasil pertanyaan itu berisi tentang masa kerja yang dijadikan tolak ukur pengalaman dalam melaksanakan tugas (lama kerja). Pengukuran masa kerja dihitung dari jumlah tahun bekerja pada bagian tersebut. Ketentuannya adalah apabila lama bekerja pegawai SKPD Provinsi DKI Jakarta di bawah 25 tahun maka akan diberi nilai 0, sebaliknya apabila di atas 25 tahun maka akan diberi nilai 1. Dalam variabel ini, berdasarkan hasil penghitungan statistik skor minimum diperoleh 0 sebanyak 20 responden. Sementara skor maksimum diperoleh 1 sebanyak 70 responden dengan *mean* sebesar 0,7778. Hal ini menunjuk kan bahwa tidak semua pegawai SKPD Provinsi DKI Jakarta memiliki pengalaman kerja lebih dari 25 tahun sehingga masih ada yang belum memanfaatkan laporan keuangan pemerintah daerah dalam melakukan pengendalian serta pengambilan keputusan.
- c. Variabel Pengetahuan Akuntansi (PA) menggunakan 8 butir pernyataan. Skor minimum dalam variabel ini adalah sebesar 34 dengan responden nomor 26 dan 36. Skor maksimum dalam variabel

ini adalah sebesar 40 sebanyak 10 responden yang memberikan nilai sempurna pada butir pernyataan yang disediakan. Variabel pengetahuan akuntansi (PA) dengan *mean* 37,7000. Hal ini mengindikasikan bahwa pegawai SKPD Provinsi DKI Jakarta memiliki pengetahuan akuntansi pemerintah secara deklaratif serta secara procedural sehingga mereka dapat memanfaatkan laporan keuangan pemerintah daerah dalam mencari informasi keuangan daerah. Hal tersebut didukung dari hasil total skor paling tinggi pada pernyataan nomor 1, nomor 2, dan nomor 3, yaitu masing-masing 434, 433, dan 427 dengan jawaban setuju (S) dan sangat setuju (SS)

- d. Variabel Kualitas Informasi Akuntansi (KIA) menggunakan 9 butir pernyataan. Skor minimum dalam variabel ini adalah sebesar 34 dengan responden nomor 21 dan 31. Skor maksimum dalam variabel ini adalah sebesar 40 sebanyak 13 responden yang memberikan nilai sempurna pada butir pernyataan yang disediakan. Variabel kualitas informasi akuntansi (KIA) dengan *mean* 37,8000. Hal ini mengindikasikan bahwa kualitas informasi akuntansi dapat mempengaruhi pegawai SKPD Provinsi DKI Jakarta dalam memanfaatkan laporan keuangan pemerintah daerah. Hal tersebut didukung dari hasil total skor paling tinggi pada pernyataan nomor 1 yang menyebutkan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi/lembaga pemerintah dapat memberikan informasi untuk

mengkoreksi ekspektasi dimasa lalu memiliki total skor 417 dengan jawaban setuju (S) dan sangat setuju (SS)

B. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, untuk melakukan uji kualitas data atas data primer yang telah didapat, maka digunakan uji validitas dan reliabilitas.

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011:52). Pengujian ini menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%.

Jumlah responden yang dapat menjadi subjek penelitian ini yaitu 3 pegawai SKPD masing-masing terdiri dari kepala bagian/biro/dinas, kepala subbagian keuangan, dan pejabat penatausaha keuangan dari 5 SKPD Provinsi DKI Jakarta sehingga total responden sebanyak 15 orang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel ini dapat mempengaruhi pegawai SKPD dalam memanfaatkan laporan keuangan pemerintah daerah.

Aspek yang diteliti meliputi kepala bagian/biro/dinas, kepala subbagian keuangan, dan pejabat penatausaha keuangan. Data diperoleh dari hasil kuesioner yang disebar sebanyak 15 pegawai SKPD Provinsi DKI Jakarta yang berasal dari 5 SKPD di Jakarta Timur, dan Jakarta Utara.

Tabel IV.6
Daftar SKPD Objek Penelitian Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

| No. | Nama SKPD | Alamat | Jumlah Responden |
|------------------------|---------------------------------------|---------------|------------------|
| 1. | Biro Tata Pemerintahan | Jakarta Timur | 3 |
| 2. | Dinas Olahraga dan Pemuda | Jakarta Timur | 3 |
| 3. | Kota Administrasi Jakarta Timur | Jakarta Timur | 3 |
| 4. | Kota Administrasi Jakarta Utara | Jakarta Utara | 3 |
| 5. | Dinas Koperasi UMKM Serta Perdagangan | Jakarta Utara | 3 |
| Total Responden | | | 15 |

Sumber: Data diolah oleh Penulis (2016)

Uji validitas dilakukan dengan dengan cara mengkolerasikan antar skor yang diperoleh dari masing-masing butir-butir pernyataan pada variabel yang ada. Uji validitas yang peneliti dilakukan dengan menguji 15 jawaban responden. Jumlah butir pernyataan yang diuji validitas nya sebanyak 28 pernyataan. Terdiri dari 10 butir pernyataan untuk variabel pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah, 1 butir pertanyaan terbuka untuk variabel pengalaman pegawai SKPD, 8 butir pernyataan untuk variabel pengetahuan akuntansi, dan 9 butir pernyataan untuk variabel kualitas informasi akuntansi.

Dengan menggunakan uji dua sisi (*two tailed*) dengan taraf signifikansi 5% maka nilai r tabel dalam penelitian ini adalah 0,514. R

tabel didapat dari *degree of freedom* (df) yaitu $n-2$. Dimana dalam pengujian validitas dan reliabilitas dengan jumlah sampel (n) = 15. Item pernyataan yang dikatakan valid adalah pernyataan dengan nilai korelasi atau *pearson correlation* lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel. Hasil uji validitas instrument penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel IV.7
Hasil Uji Validitas Intrumen Penelitian

| Variabel | Butir Pernyataan | Nilai Korelasi (Pearson Correlation) | >/< | Tetapan Tabel-R (df) | Keterangan |
|--|------------------|--------------------------------------|-----|----------------------|------------|
| Pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) | Question_1 | 0,748 | > | 0,514 | Valid |
| | Question_2 | 0,717 | > | 0,514 | Valid |
| | Question_3 | 0,754 | > | 0,514 | Valid |
| | Question_4 | 0,881 | > | 0,514 | Valid |
| | Question_5 | 0,856 | > | 0,514 | Valid |
| | Question_6 | 0,857 | > | 0,514 | Valid |
| | Question_7 | 0,856 | > | 0,514 | Valid |
| | Question_8 | 0,733 | > | 0,514 | Valid |
| | Question_9 | 0,763 | > | 0,514 | Valid |
| | Question_10 | 0,623 | > | 0,514 | Valid |
| Pengalaman (X1) | Question_1 | 1,000 | > | 0,514 | Valid |
| Pengetahuan Akuntansi (X2) | Question_1 | 0,765 | > | 0,514 | Valid |
| | Question_2 | 0,925 | > | 0,514 | Valid |
| | Question_3 | 0,860 | > | 0,514 | Valid |
| | Question_4 | 0,688 | > | 0,514 | Valid |
| | Question_5 | 0,716 | > | 0,514 | Valid |
| | Question_6 | 0,605 | > | 0,514 | Valid |
| | Question_7 | 0,864 | > | 0,514 | Valid |
| | Question_8 | 0,602 | > | 0,514 | Valid |
| | Question_1 | 0,637 | > | 0,514 | Valid |
| | Question_2 | 0,836 | > | 0,514 | Valid |
| | Question_3 | 0,603 | > | 0,514 | Valid |

| | | | | | |
|-----------------------------------|------------|-------|---|-------|-------|
| Kualitas Informasi Akuntansi (X3) | Question_4 | 0,613 | > | 0,514 | Valid |
| | Question_5 | 0,632 | > | 0,514 | Valid |
| | Question_6 | 0,854 | > | 0,514 | Valid |
| | Question_7 | 0,528 | > | 0,514 | Valid |
| | Question_8 | 0,748 | > | 0,514 | Valid |
| | Question_9 | 0,688 | > | 0,514 | Valid |

Sumber: Data diolah oleh Penulis (2016)

Dari tabel IV.7 terlihat variabel pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah, pengalaman, pengetahuan akuntansi, dan kualitas informasi akuntansi memiliki *pearson correlation* lebih besar dari r tabel yaitu 0,514 maka semua pernyataan dalam variabel pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah, pengalaman, pengetahuan akuntansi, dan kualitas informasi akuntansi adalah valid. Seluruh pernyataan yang diajukan kepada 15 responden dari 5 SKPD Provinsi DKI Jakarta, seluruhnya merupakan pernyataan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi dari suatu variabel. Butir pernyataan dalam variabel dikatakan reliabel apabila jawaban yang diberikan responden merupakan jawaban yang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Item pernyataan yang dikatakan reliabel adalah yang memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70. Jika variabel menunjukkan nilai diatas *Cronbach Alpha* maka dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Tabel IV.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

| Variabel | <i>Cronbach Alpha</i> | >/< | Tetapan | Keterangan |
|----------|-----------------------|-----|---------|------------|
| PLKPD | 0,779 | > | 0,70 | Reliabel |
| PG | 1,000 | > | 0,70 | Reliabel |
| PA | 0,782 | > | 0,70 | Reliabel |
| KIA | 0,763 | > | 0,70 | Reliabel |

Sumber: Data diolah oleh Penulis (2016)

Berdasarkan tabel IV.8 diatas, dapat dijelaskan dalam pengujian reliabilitas pada 27 butir pernyataan dan 1 pertanyaan terbuka yang dianggap valid pada uji validitas yang sebelumnya telah dilakukan terhadap 15 responden. Variabel pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah (PLKPD) dengan 10 butir pernyataan valid memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,779. Variabel pengalaman (PG) dengan 1 pertanyaan terbuka valid memiliki nilai reliabilitas sebesar 1,000. Variabel pengetahuan akuntansi (PA) dengan 8 butir pernyataan valid memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,782. Terakhir variabel kualitas informasi akuntansi (KIA) dengan 9 butir pernyataan valid memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,763. Secara keseluruhan variabel penelitian yang digunakan semuanya memiliki nilai reliabilitas melebihi nilai *Cronbach alpha* sebesar 0,70.

3. Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang didalamnya tidak terdapat

masalah data dan distribusinya normal, tidak adanya masalah multikolinearitas dan heterokedastisitas

a. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji statistik dengan menggunakan pengujian Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan tabel IV.9 di bawah ini, nilai KolmogorovSmirnov pada Asymp Sig (*two tailed*) adalah 0,550. Nilai tersebut jauh lebih besar dari 0,05 (5%) dan dapat disimpulkan dari hasil perhitungan uji normalitas bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan analisis tersebut, dapat dikatakan bahwa data yang digunakan telah memenuhi syarat normalitas dan layak untuk dilanjutkan ke pengujian selanjutnya. Berikut adalah hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*:

Tabel IV.9
Kolmogorov-Smirnov

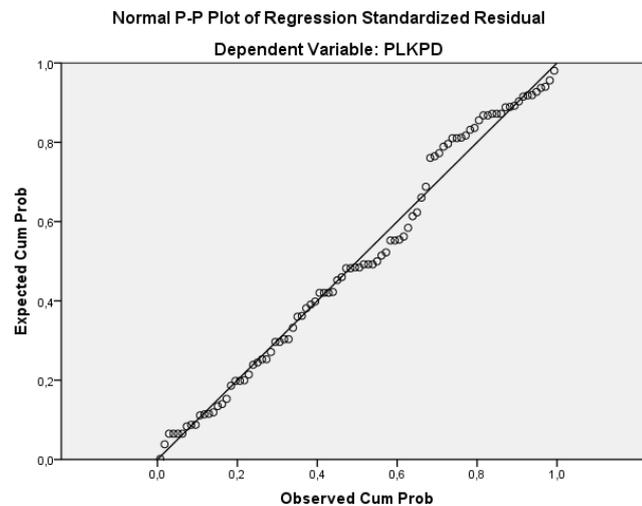
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 90 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 1,31579724 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,087 |
| | Positive | ,059 |
| | Negative | -,087 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,821 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,510 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: SPSS 18 data diolah oleh Penulis (2016)



Gambar IV.1
Normality Probability Plot

Selain *Kolmogorov smirnov*, pengujian normalitas juga dapat dilihat Berdasarkan hasil pengujian normalitas residual dari grafik normal P-P Plot. Normal P-P Plot dapat dikatakan berdistribusi normal karena titik-titik menyebar pada sekitar garis diagonal pada P-P Plot tersebut. Begitu pula dalam hasil pengujian menggunakan grafik histogram menunjukkan bahwa data berdistribusi normal (mengacu pada lampiran 5).

b. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel IV.10 di bawah, dapat dilihat bahwa hasil perhitungan kolom *tolerance* menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen (pengalaman, pengetahuan akuntansi dan kualitas informasi akuntansi) yang mempunyai nilai *tolerance* diatas 0,10. Selanjutnya, variabel pengalaman (PG) memiliki nilai VIF 1,001, variabel pengetahuan

akuntansi (PA) memiliki nilai VIF 1,247, dan variabel kualitas informasi akuntansi (KIA) memiliki nilai VIF 1,248. Seluruh variabel tersebut memiliki nilai VIF < 10,00. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel IV.10
Hasil uji Multikolinieritas

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 21,753 | 4,247 | | | |
| PG | ,109 | ,340 | ,030 | ,998 | 1,002 |
| PA | ,344 | ,107 | ,339 | ,814 | 1,229 |
| KIA | ,210 | ,104 | ,213 | ,813 | 1,230 |

Sumber: SPSS 18 data diolah oleh Penulis (2016)

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Menguji data heteroskedastisitas dapat melihat grafik *scatterplots* (mengacu pada lampiran 5). Grafik yang tidak terdapat heteroskedastisitas nya adalah data dengan plot yang menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y.

Analisis dengan menggunakan *scatterplots* memiliki kelemahan yang cukup signifikan. Diperlukan untuk uji statistik selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih akurat. Untuk

memastikan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini maka dilakukan uji *glesjer*. Uji *glesjer* pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV.11
Hasil Uji *Glesjer*

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 4,812 | 2,414 | | 1,993 | ,049 |
| PG | -,046 | ,193 | -,025 | -,236 | ,814 |
| PA | -,109 | ,061 | -,210 | -1,793 | ,077 |
| KIA | ,010 | ,059 | ,021 | ,176 | ,861 |

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: SPSS 18 data diolah oleh Penulis (2016)

Tabel IV.11 menunjukkan nilai signifikan variabel Pengalaman (PG), Pengetahuan Akuntansi (PA) dan Kualitas Informasi Akuntansi (KIA) berada diatas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05 yang berarti tidak ada signifikan. Dalam uji *glesjer*, jika variabel independen tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menganalisis pengaruh pengalaman (X1), pengetahuan akuntansi (X2), dan kualitas informasi akuntansi (X3) terhadap pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah (Y), maka diperlukan

tahapan pengujian egressi linier berganda. Teknik analisis regresi linier berganda ini dilakukan menggunakan program SPSS versi 18.0. Hasil pengolahan data analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut.

Tabel IV.12
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 21,753 | 4,247 | | 5,123 | ,000 |
| PG | ,109 | ,340 | ,030 | ,320 | ,750 |
| PA | ,344 | ,107 | ,339 | 3,224 | ,002 |
| KIA | ,210 | ,104 | ,213 | 2,021 | ,046 |

a. Dependent Variable: PLKPD

Sumber: SPSS 18 data diolah oleh Penulis (2016)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda tersebut, maka dapat diperoleh suatu persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = 21,753 + 0,109PG + 0,344PA + 0,210KIA + e$$

Keterangan:

Y = Pemanfaatan Laporan Keuangan Daerah

PG = Pengalaman (X_1)

PA = Pengetahuan Akuntansi (X_2)

KIA = Kualitas Informasi Akuntansi (X_3)

α = Konstanta

$\beta_1 \dots \beta_3$ = Koefisien Regresi

e = Error

Hasil di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Konstanta sebesar 21,753 menunjukkan bahwa jika pengalaman (X_1), pengetahuan akuntansi (X_2), dan kualitas informasi akuntansi (X_3) dianggap konstan, maka pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah (Y) adalah sebesar 21,753.
- b) Koefisien pengalaman sebesar 0,109 menunjukkan bahwa setiap penambahan (karena bertanda positif) satu satuan variabel pengalaman (X_1) akan meningkatkan variabel pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah (Y) sebesar 0.109. Setiap peningkatan 1 satuan variabel pengalaman akan meningkatkan probabilitas melakukan pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah.
- c) Koefisien pengetahuan akuntansi sebesar 0,344 menunjukkan bahwa setiap penambahan (karena bertanda positif) satu satuan variabel pengetahuan akuntansi (X_2) akan meningkatkan variabel pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah (Y) sebesar 0,344. Setiap peningkatan 1 satuan variabel pengetahuan akuntansi akan meningkatkan probabilitas melakukan pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah.
- d) Koefisien kualitas informasi akuntansi sebesar 0,210 menunjukkan bahwa setiap penambahan (karena bertanda positif) satu satuan variabel kualitas informasi akuntansi (X_3) akan meningkatkan variabel pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah (Y) sebesar 0,210. Setiap peningkatan 1 satuan variabel kualitas informasi akuntansi akan

meningkatkan probabilitas melakukan pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah.

5. Uji hipotesis

a. Uji Pengaruh Parsial (Uji-t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dari seluruh variabel independen yang dimasukkan ke dalam penelitian ini, yaitu variabel pengetahuan akuntansi (X2), variabel kualitas informasi akuntansi (X3) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah (Y). Sedangkan variabel pengalaman (X1) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah (Y). Hasil pengujian signifikansi parsial (uji t) ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel serta membandingkan nilai signifikansi dengan taraf signifikansi 5% (0,05).

Tabel IV.13
Uji Parsial (Uji t)

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 21,753 | 4,247 | | 5,123 | ,000 |
| PG | ,109 | ,340 | ,030 | ,320 | ,750 |
| PA | ,344 | ,107 | ,339 | 3,224 | ,002 |
| KIA | ,210 | ,104 | ,213 | 2,021 | ,046 |

a. Dependent Variable: PLKPD

Sumber: SPSS 18 data diolah oleh Penulis (2016)

1. Hipotesis pertama

Hipotesis Pertama (H1) dalam penelitian ini menyatakan bahwa Pengalaman seorang pegawai SKPD tidak berpengaruh terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Dalam penelitian ini menggunakan taraf nyata (α) sebesar 5% (0,05). Berdasarkan hasil perhitungan uji-t pada dan diperoleh nilai *sig* variabel X1 sebesar $0,750 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,320 < 1,986$). Jadi H_0 di terima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti menggambarkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (H1) **ditolak** yang berarti Pengalaman secara parsial tidak berpengaruh dengan Pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

2. Hipotesis kedua

Hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini menyatakan bahwa Pengetahuan Akuntansi yang dimiliki seorang pegawai SKPD berpengaruh terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Dalam penelitian ini menggunakan taraf nyata (α) sebesar 5% (0,05). Berdasarkan hasil uji-t yang disajikan pada tabel IV.13 diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,224 > 1,986$) dan nilai signifikansi X2 $< 0,05$ ($0,002 < 0,05$) yang berarti berada dibawah tingkat signifikansi. Jadi H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti menggambarkan bahwa ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dapat disimpulkan bahwa (H2) dalam penelitian ini **diterima**.

3. Hipotesis ketiga

Hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini menyatakan bahwa Kualitas Informasi Akuntansi yang dimiliki seorang pegawai SKPD berpengaruh terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. . Dalam penelitian ini menggunakan taraf nyata (α) sebesar 5% (0,05). Berdasarkan hasil uji-t yang disajikan pada tabel IV.13 diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,021 > 1,986$) dan nilai signifikansi $X^2 < 0,05$ ($0,046 < 0,05$) yang berarti berada dibawah tingkat signifikansi. Jadi H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti menggambarkan bahwa ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dapat disimpulkan bahwa (H3) dalam penelitian ini **diterima**.

b. Uji Pengaruh Simultan (Uji-F)

Uji-F atau uji Anova digunakan untuk melihat apakah model persamaan regresi yang digunakan dapat menjelaskan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Setelah diketahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, selanjutnya dilakukan uji F untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama atau secara simultan terhadap variabel dependen. Uji F dapat dilihat pada tabel ANOVA dari hasil regresi linier berganda dengan menggunakan sampel sebanyak 90 dan tingkat keyakinan sebesar 89% maka didapat hasil uji F berikut pada tabel IV.14.

H_0 : Tidak ada pengaruh antara pengalaman, pengetahuan akuntansi, dan kualitas informasi akuntansi terhadap pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah.

H_a : Ada pengaruh antara pengalaman, pengetahuan akuntansi, dan kualitas informasi akuntansi terhadap pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah.

Tabel IV.14
Hasil Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

| ANOVA ^b | | | | | |
|--------------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 Regression | 44,535 | 3 | 14,845 | 8,285 | ,000 ^a |
| Residual | 154,088 | 86 | 1,792 | | |
| Total | 198,622 | 89 | | | |

a. Predictors: (Constant), KIA, PG, PA

b. Dependent Variable: PLKPD

Sumber: SPSS 18 data diolah oleh Penulis (2016)

Berdasarkan hasil perhitungan uji F, didapat hasil F_{hitung} sebesar 9,747. Nilai F hitung tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan F tabel yaitu sebesar 2,71 ($8,285 > 2,71$). Dan diperoleh pula nilai signifikansi sebesar 0,000. Dalam penelitian ini, digunakan taraf nyata (α) sebesar 5%, sehingga nilai signifikansi $F < \alpha$ ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel independen pengalaman (X1), pengetahuan akuntansi (X2), dan kualitas informasi akuntansi (X3) secara simultan mempengaruhi variabel dependen pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Pada tabel IV.15 Berdasarkan hasil perhitungan dibawah, diperoleh nilai *adjusted R Square* sebesar 0,230 atau 23% yang berarti pengalaman, pengetahuan akuntansi, dan kualitas informasi akuntansi berpengaruh terhadap pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah. Ketiga variabel independen tersebut mampu menjelaskan variabilitas variabel dependen sebesar 23% sedangkan sisanya 77% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model penelitian ini.

Tabel IV.15
Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,506 ^a | ,256 | ,230 | 1,27035 |

a. Predictors: (Constant), KIA, PG, PA

b. Dependent Variable: PLKPD

Sumber: SPSS 18 data diolah oleh Penulis (2016)

C. Pembahasan

Dalam penelitian ini terdapat 90 orang responden yang bekerja di SKPD Provinsi DKI Jakarta. Dalam penelitian ini mencakup 4 variabel yang terdiri dari 3 variabel independen dan 1 variabel dependen. Pada variabel pertama yaitu pengalaman dengan menggunakan pertanyaan terbuka, kemudian masa kerja pegawai dijadikan tolak ukur pengalaman dalam melaksanakan tugas (lama kerja) sebagai pelaku pengambilan keputusan ketika melakukan perencanaan, pengelolaan, serta pengendalian. Variabel kedua yaitu pengetahuan akuntansi dengan meneliti pengetahuan tentang Standar

Akuntansi Pemerintahan (SAP) sebagai acuan dalam penyelenggaraan akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah, pengetahuan deklaratif mengenai akuntansi pemerintah dan pengetahuan prosedural mengenai akuntansi pemerintah sebagai indikator. Variabel ketiga yaitu kualitas informasi akuntansi dengan menggunakan indikator, informasi akuntansi yang terdapat di dalam laporan keuangan harus bersifat relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Pembahasan untuk masing-masing hasil uji hipotesis akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengalaman Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Hipotesis 1)

Berdasarkan perhitungan statistik dengan SPSS, Hasil uji-t yang disajikan dalam tabel IV.13 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $0,320 < t_{tabel}$ 1,986 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dengan nilai signifikansi X_1 sebesar 0,750 lebih besar dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini di tolak. Artinya bahwa variabel independen pengalaman tidak memiliki pengaruh terhadap pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, Menurut Robbins dalam penelitian Rahmayani (2014) kemampuan sumber daya manusia diartikan sebagai kapasitas individu dalam mengerjakan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu, sehingga individu memiliki kemampuan intelektual yang dapat menyelesaikan pekerjaan dengan

pengalaman yang dimilikinya. Pengalaman mempunyai peran yang sangat penting karena diharapkan dapat memenuhi syarat-syarat yang dituntut oleh suatu pekerjaan sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan tepat. Semakin lama masa bekerja seorang pimpinan, pengawas, dan pemeriksa maka akan sering memanfaatkan informasi laporan keuangan pemerintah daerah dalam pengambilan keputusan.

Nyatanya, hasil pengujian hipotesis menunjukkan tidak terdapat hubungan antara pengalaman atau masa kerja seorang SKPD di Provinsi DKI Jakarta dengan pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah. Hal tersebut merupakan gambaran bahwa tidak selamanya seorang kepala bagian atau, biro, atau dinas, lebih menguasai laporan keuangan daerah. Salah satu contoh responden kepala dinas perhubungan, walaupun responden tersebut telah memiliki pengalaman kerja di atas 25 tahun, seseorang kepala dinas perhubungan belum tentu menguasai laporan keuangan daerah, sebab kepala dinas perhubungan tersebut belum mempunyai pengalaman di bidang keuangan. Beda lagi jika dibandingkan dengan kepala subbagian keuangan walaupun dia memiliki pengalaman kerja dibawah 25 tahun, kepala subbagian keuangan tersebut sudah pasti menguasai laporan keuangan daerah beserta komponen-komponen dalam laporan keuangan tersebut, dapat dikatakan sudah pasti lebih bisa memanfaatkan laporan keuangan daerah begitu juga dengan pejabat penatausaha keuangan (PPK) yang telah lama bekerja lebih menguasai laporan keuangan daerah.

Faktor lain selain pengalaman kerja, bisa juga disebabkan tingkat kejenuhan aparatur yang sudah bekerja lama dalam organisasi tersebut, sehingga kurang maksimalnya dalam memanfaatkan laporan keuangan daerah. Jika dibandingkan dengan aparatur yang baru bekerja pada suatu bidang, bisa lebih menguasai dan memahami laporan keuangan disebabkan beberapa faktor pendukung seperti pendidikan terakhir yang dimiliki dan pengalaman kerja pada bidang yang sama sebelumnya.

Hasil penelitian ini tidak konsisiten dengan penelitian yang dilakukan oleh Risalawati dan Sudarno (2014) di instansi pemerintahan di Jawa Tengah yang menyatakan bahwa pengalaman yang dimiliki oleh pengguna laporan keuangan (*stakeholder*) berpengaruh positif terhadap pemanfaatan Laporan Posisi Keuangan (LPK) dalam pengambilan keputusan, perencanaan, pengendalian, dan pengelolaan.

2. Pengetahuan Akuntansi Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Hipotesis 2)

Berdasarkan perhitungan statistik dengan SPSS, Hasil uji-t yang disajikan dalam tabel IV.13 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,944 > t_{tabel}$ 1,986 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan nilai signifikansi variabel X2 sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini diterima. Artinya bahwa variabel independen pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh terhadap pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah.

Pengetahuan akuntansi adalah pengetahuan mengenai fakta transaksi bisnis dari suatu perusahaan maupun organisasi pemerintahan. Akuntansi sangat berperan dalam manajemen perusahaan maupun lingkup pemerintahan. Pada pengetahuan akuntansi dibagi menjadi dua yaitu Pengetahuan deklaratif merupakan tentang fakta-fakta dan berdasarkan konsep dan Pengetahuan prosedural merupakan pengetahuan yang konsisten dengan aturan atau langkah-langkah yang diperlukan untuk melakukan tugas secara terampil. Semakin tinggi pengetahuan akuntansi yang dimiliki seorang SKPD maka semakin tinggi pula dalam pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah tersebut. Sebaliknya, semakin minimnya pengetahuan akuntansi yang dimiliki seorang SKPD maka semakin minim pula dalam pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah tersebut.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan akuntansi yang dimiliki seorang SKPD maka semakin tinggi pula dalam pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah pada SKPD Provinsi DKI Jakarta. Responden yang memiliki pengetahuan akuntansi yang baik walaupun latar belakang pendidikan mereka bukan akuntansi, telah memanfaatkan informasi yang ada dalam laporan keuangan pemerintah untuk pengambilan keputusan meskipun belum optional. Hal

ini tercermin dari jawaban responden pada pernyataan kuesioner tentang pengetahuan akuntansi.

Pengetahuan akuntansi secara deklaratif maupun prosedural yang dimiliki oleh SKPD di DKI Jakarta sudah cukup memahami komponen laporan keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan. Hal ini terbukti pada pernyataan pertama yang memiliki total skor tertinggi dari butir pernyataan lain sebesar 417. Pada butir pernyataan pertama sebanyak 57 responden menyatakan sangat setuju (SS) dan 33 responden menjawab setuju (S). Hal tersebut menyatakan bahwa responden memahami dalam laporan realisasi anggaran menyediakan informasi keuangan tentang perolehan dan penggunaan sumber daya ekonomi. Selanjutnya pada butir pernyataan kedua yang berisikan sisa lebih/kurang pembayaran anggaran (SiLPA/SiKPA) dicantumkan dalam laporan realisasi anggaran dijawab dengan setuju dan sangat setuju oleh responden, 50 responden menjawab setuju (S) dan 40 responden menjawab sangat setuju. Sebanyak 37 responden menjawab sangat setuju dan 51 responden menjawab setuju pada butir pernyataan ketiga dalam pengetahuan akuntansi secara prosedural yang menyatakan bahwa penyertaan modal pemerintah pada perusahaan negara/daerah termasuk dalam kategori investasi permanen.

Selanjutnya, pada butir pernyataan keempat dalam variabel pengetahuan akuntansi yang menyatakan asset tetap adalah asset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun yang digunakan

untuk kegiatan pemerintah, sebanyak 59 responden menjawab setuju dan 30 responden menyatakan sangat setuju.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Francissca (2014) dan Fontanella (2010), pada penelitian terdahulu tersebut, menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi dapat meningkatkan pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah di SKPD kota Padang.

3. Kualitas Informasi Akuntansi Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Hipotesis 3)

Berdasarkan perhitungan statistik dengan SPSS, Hasil uji-t yang disajikan dalam tabel IV.13 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,718 > t_{tabel}$ 1,986 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan nilai signifikansi variabel X3 sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H3) dalam penelitian ini diterima. Artinya bahwa variabel independen kualitas informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian yang dilakukan pada SKPD Provinsi DKI Jakarta sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Francissca (2014) yang menyatakan bahwa kualitas informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap variabel pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah di SKPD kota Padang.

Dalam perspektif pembuat laporan keuangan, informasi yang akan dimanfaatkan adalah informasi yang mereka butuhkan, dengan kata lain jika informasi yang tersaji tidak sesuai dengan yang mereka butuhkan

maka informasi tersebut tidak akan mengandung kebermanfaatan. Dengan kata lain laporan keuangan yang disajikan harus disajikan sesuai dengan standar PP 71 tahun 2010, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dimanfaatkan sebagai perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Hasil penelitian ini tercermin dari jawaban responden pada pernyataan kuesioner tentang variabel kualitas informasi akuntansi.

Variabel kualitas informasi akuntansi diukur menggunakan instrument dengan 9 butir pernyataan, dari 4 indikator yaitu relevan, anda, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Pada pernyataan nomor 1-3 untuk kategori relevan. Berdasarkan jawaban responden dalam penelitian yang dilakukan pada anggota SKPD Provinsi DKI Jakarta rata-rata responden menjawab setuju dan sangat setuju atas laporan keuangan yang dihasilkan memberikan informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan, serta mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Pada butir pernyataan 1 sebanyak 57 responden menjawab sangat setuju (SS) dan 33 responden menjawab setuju (S). Sementara pada butir pernyataan ke 2 sebanyak 40 responden menjawab sangat setuju (SS) dan 50 responden menjawab setuju (S). Sebanyak 37 responden menjawab sangat setuju (SS) dan 51 responden menjawab setuju (S) pada butir pernyataan ke 3.

Pada butir pernyataan ke 4-7 untuk mengukur kategori andal. Berdasarkan jawaban responden dalam penelitian yang dilakukan pada

anggota SKPD Provinsi DKI Jakarta rata-rata responden menjawab setuju dan sangat setuju atas keandalan informasi yang dihasilkan sangat bergantung pada kemampuan suatu informasi dalam menyajikan secara wajar keadaan atau peristiwa yang disajikan dengan keadaan yang sebenarnya terjadi. Pada butir pernyataan ke 4 sebanyak 30 responden menjawab sangat setuju (SS) dan 49 responden menjawab setuju (S) atas transaksi yang disajikan tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan. Pada butir pernyataan ke 5 sebanyak 53 responden menjawab setuju dan 36 responden menjawab sangat setuju atas informasi yang disajikan bebas dari kesalahan material. Pada butir pernyataan ke 6 sebanyak 62 responden menjawab setuju (S) dan 20 responden menjawab sangat setuju (SS) atas informasi keuangan yang disajikan tidak berpihak pada kebutuhan khusus. Sementara pada butir pernyataan ke 7 sebanyak 61 responden menjawab setuju (S) dan 16 responden menjawab sangat setuju (SS) atas informasi keuangan yang dihasilkan dapat diuji.

Pada butir pernyataan ke delapan sebanyak 57 responden menjawab setuju (S) dan 24 responden menjawab sangat setuju (SS) bila informasi yang disajikan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya. Yang terakhir pada butir pernyataan ke Sembilan sebanyak 47 responden menjawab setuju (S) dan 21 responden menjawab sangat setuju (SS) atas informasi keuangan disajikan dapat dipahami oleh para pengguna laporan keuangan.

Dalam penelitian ini, kualitas informasi akuntansi sangat dibutuhkan serta pemerintah daerah wajib memperhatikan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan untuk keperluan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan, dengan kata lain informasi akuntansi yang terdapat di dalam laporan keuangan pemerintah daerah harus memenuhi karakteristik kualitatif yang sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SKPD Provinsi DKI Jakarta wilayah Jakarta Pusat, Jakarta Timur, dan Jakarta Utara. Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengalaman, pengetahuan akuntansi, dan kualitas informasi akuntansi terhadap pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah. Objek peneliti ini adalah 90 anggota SKPD Provinsi DKI Jakarta.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa pengalaman yang dimiliki oleh anggota SKPD DKI Jakarta tidak berpengaruh terhadap pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah. Hal tersebut merupakan gambaran bahwa tidak selamanya seorang kepala bagian atau, biro, atau dinas, kepala subbagian keuangan dan pejabat penatausaha keuangan (PPK) yang telah lama bekerja lebih menguasai laporan keuangan daerah. Ini disebabkan oleh tingkat kejenuhan aparatur tersebut. Bahkan aparatur yang baru bekerja pada suatu bidang bisa lebih menguasai dan memahami laporan keuangan disebabkan beberapa faktor pendukung seperti pendidikan

terakhir yang dimiliki dan pengalaman kerja pada bidang yang sama sebelumnya.

2. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah. Pada hasil regresi tersebut, pengetahuan akuntansi memiliki arah yang positif terhadap pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah. Semakin tinggi pengetahuan akuntansi yang dimiliki seorang SKPD maka semakin tinggi pula dalam pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah tersebut. Sebaliknya, semakin minimnya pengetahuan akuntansi yang dimiliki seorang SKPD maka semakin minim pula dalam pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah tersebut. Jika pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh seorang SKPD sangat baik, maka keputusan yang diambil dalam melakukan perencanaan serta pengendalian akan sangat tepat serta bermanfaat.
3. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa kualitas informasi akuntansi berpengaruh terhadap pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah. Pada hasil regresi tersebut, kualitas informasi akuntansi memiliki arah yang positif terhadap pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah. Informasi yang akan dimanfaatkan adalah informasi yang dibutuhkan oleh seorang SKPD, dengan kata lain jika informasi yang tersaji tidak sesuai dengan yang dibutuhkan maka informasi tersebut tidak akan mengandung kebermanfaatan. Dengan kata lain laporan keuangan yang disajikan harus disajikan sesuai dengan standar PP 71 tahun 2010, sehingga laporan

keuangan tersebut dapat dimanfaatkan sebagai perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.

B. Implikasi

Adapun implikasi dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi arahan untuk penelitian selanjutnya. Berikut beberapa implikasi dari penelitian ini:

1. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dan kualitas informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah, sedangkan pengalaman tidak memiliki pengaruh terhadap pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa keinginan seorang anggota SKPD di DKI Jakarta dalam memanfaatkan laporan keuangan pemerintah daerah dimotivasi oleh pengetahuan akuntansi yang dimiliki dan kualitas informasi akuntansi yang disajikan dalam sebuah laporan keuangan. Sedangkan pengalaman kerja yang dimiliki anggota SKPD tidak memberi pengaruh terhadap pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah dalam melakukan pengendalian, pengawasan serta pengambilan keputusan.
2. Penelitian ini telah menganalisis bahwa pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah yang dilakukan oleh anggota SKPD di DKI Jakarta tidak hanya dipengaruhi oleh pengalaman, pengetahuan akuntansi, kualitas informasi akuntansi ataupun variabel lainnya, melainkan juga dipengaruhi oleh penetapan standar akuntansi pemerintahan yang digunakan dalam

membuat sebuah informasi keuangan, sehingga memberikan kemudahan pengguna laporan keuangan dalam memanfaatkan laporan keuangan pemerintah tersebut.

3. Penelitian ini secara konsisten memperkuat penelitian terdahulu bahwa pengetahuan akuntansi dan kualitas informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah.
4. Perbedaan pengalaman kerja yang dimiliki oleh anggota SKPD di DKI Jakarta memiliki hasil jumlah lama waktu yang berbeda dengan anggota SKPD yang lainnya dalam penelitian ini, sehingga variabel pengalaman tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki saran untuk mengembangkan penelitian berikutnya, diantaranya adalah:

1. Sampel dalam penelitian ini hanya dilakukan pada anggota SKPD. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel tidak hanya pada SKPD saja, melainkan dapat dikembangkan dengan sampel yang lebih banyak lagi sehingga kemampuan generalisasinya untuk memperlihatkan pemanfaatan laporan keuangan menjadi kuat.
2. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 90 responden. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak jumlah responden

yang memenuhi kriteria. Semakin besar jumlah responden, maka akan semakin baik hasil penelitiannya.

3. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara *convenience sampling*, yaitu pengambilan sampel secara nyaman atau sampel yang unit sampelnya mudah dihubungi, tidak menyusahkan, mudah untuk mengukur dan bersifat kooperatif. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara lain.
4. Variabel independen dalam penelitian ini hanya tiga yaitu pengalaman, pengetahuan akuntansi, dan kualitas informasi akuntansi sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah variabel independen dan mencari faktor lain yang dapat mempengaruhi pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, I. (2006). **Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar**. Jakarta: Erlangga.
- Eriva, C. Y., Islahuddin, & Darwanis. (2013). **Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Masa Kerja Dan Jabatan Terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Daerah (Studi Pada Pemerintah Aceh)**. *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Univ. Syiah Kuala*, 1(2).
- Fernanda, H. (2014). **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Nilai Informasi Pelaporan (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kota Payakumbuh)**. *Jurnal S1 Akuntansi Univ. Negeri Padang*.
- Fetriwahyuni, R. (2015). **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengguna Dalam Pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru**. *Jurnal Ekonomi Univ. Riau*, 2(2), 1-13.
- Firi , Y., Muslim, R. Y., & Putri, D. (2014). **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengguna Dalam Memanfaatkan Laporan Keuangan**. *Jurnal S1 Akuntansi Univ. Bung Hatta*.
- Fontanella, A. (2010). **Analisis Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Pengetahuan Akuntansi Pengguna Terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, 5(2), 22-30.
- Francisca, C. W. (2014). **Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Skpd Kota Padang)**. *Jurnal S1 Akuntansi Univ. Negeri Padang*.
- Ikhsan, A. L. (2014). **Akuntansi Keperilakuan**. Jakarta: Salemba Empat.
- Mardiasmo. (2009). **Akuntansi Sektor Publik**. Yogyakarta: Andi.
- Nahar, A. A. (2011). **Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Industri Menengah Di Kabupaten Jepara**. *Jurnal Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan*.
- Nurilla, A. S., & Muid, D. (2014). **Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Sakd), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kota Depok)**. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(2).

- Pemerintahan Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 **Tentang Standar Akuntansi Pemerintah.** (N.D.).
- Pemerintahan Republik Indonesia. Permendagri 59 Tahun 2007 **Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.** (N.D.).
- Pratiwi, W. R., & Sudarno. (2014). **Pengaruh Pendidikan, Pengalaman, Dan Faktor Sosial Terhadap Pemanfaatan Laporan Arus Kas (Studi Empiris Pada Instansi Pemerintah Di Jawa Tengah.** Diponegoro Journal Of Accounting, 3(2), 1-10.
- Rahmayani , T., & Sudarno. (2014). **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (Calk) Oleh Pengguna Laporan Keuangan Pemerintah (Studi Empiris Pada Instansi Pemerintah Di Jawa Tengah).** Diponegoro Journal Of Accounting, 3(2), 1-9.
- Rakhmayani , A., & Sudarno. (2014). **Studi Pemanfaatan Informasi Laporan Realisasi Anggaran Di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah.** Diponegoro Journal Of Accounting, 3(2).
- Renyowijoyo, M. (2010). **Akuntansi Sektor Publik Organisasi Non Laba.** Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Risalawati, F., & Sudarno. (2014). **Pemanfaatan Laporan Posisi Keuangan Oleh Pengguna Dalam Pengambilan Keputusan (Studi Empiris Pada Instansi Pemerintahan Di Jawa Tengah).** Diponegoro Journal Of Accounting, 3(2).
- Romeny, M. B., & John, P. S. (2015). **Sistem Informasi Akuntansi.** Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2010). **Metode Penelitian Administrasi.** Bandung: Cv Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). **Metode Penelitian Administrasi.** Bandung: Cv Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 **Tentang Perbendaharaan Negara.** (N.D.).
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 **Tentang Keuangan Negara.** (N.D.).
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 **Tentang Sisdiknas.** (N.D.).
- Wati, K. D., Herawati, N. T., & Sinarwati, N. K. (2014). **Pengaruh Kompetensi Sdm, Penerapan Sap, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.** E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, 2(1).

LAMPIRAN – LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
Surat Permohonan Izin Penelitian Skripsi



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 3153/UN39.12/KM/2016
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

7 September 2016

Yth. Kepala Badan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu Prov. DKI Jakarta
Jl. Kebon Sirih No.18 Blok H Lt.18
Jakarta Pusat

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Deni Ivan Butarbutar
Nomor Registrasi : 8335128396
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 085695155880

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Pengaruh Pengalaman, Pengetahuan Akuntansi, Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan



Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog Akuntansi

Drs. Syaifullah
NIP 195702161984031001

LAMPIRAN 2**Surat Izin Untuk Melakukan Penelitian**

**BADAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA**

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: 128/16.1/31/-1.862.9/e/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : INDRASTUTY ROSARI OKITA
Jabatan : Wakil Kepala Badan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta

Dengan ini memberikan Izin Penelitian kepada:

Nama : DENI IVAN
NIK : 3175101203940001
Alamat : JL. TENGGI PERMAI CIPAYUNG RT 4 RW 3 RT/RW. 4/3 KEL. CIPAYUNG KEC. CIPAYUNG, KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR, DKI Jakarta
Pekerjaan : PELAJAR/MAHASISWA
Instansi / Lembaga : UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
Alamat Instansi / Lembaga : Kampus A Univ. Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka KEL. RAWAMANGUN KEC. PULO GADUNG, KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR, DKI Jakarta

Untuk melaksanakan survey/penelitian, dengan rincian sebagai berikut :

Judul Penelitian : PENGARUH PENGALAMAN, PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PEMANFAATAN LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Empiris SKPD DKI Jakarta)
Instansi/Lembaga Lokasi Penelitian : Biro Umum, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Kota Administrasi Jakarta Timur, Dinas Kebersihan
Bidang Penelitian : Kepala, Kasubag, dan Pejabat Penatausahaan Keuangan (PKK)
Lokasi Penelitian :
• KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
• KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR

Waktu Pelaksanaan

a. Mulai : 30 November 2016
b. Berakhir : 30 Desember 2016

Dengan ketentuan yang harus ditaati, sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat setempat/lembaga swasta yang akan dijadikan obyek penelitian.
2. Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku di daerah/wilayah/lokus penelitian.
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang materinya bertentangan dengan topik/judul penelitian sebagaimana dimaksud di atas.
4. Setelah selesai pelaksanaan kegiatan penelitian, supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan/Kantor PTSP penerbit izin.
5. Surat Izin Penelitian dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tanggal : 28 November 2016
a.n Kepala Badan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta
Wakil Kepala,



tak

<http://pelayanan.jakarta.go.id/admin/perizinan/print-ulang-sk?id=MTAx...>

bptsp

GRATIS

**KANTOR PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT**

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: 34/16.1/31.71/-1.862.9/e/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SRI RATU MUYANTI
Jabatan : KEPALA KANTOR PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

Dengan ini memberikan Izin Penelitian kepada:

Nama : DENI IVAN
NIK : 3175101203940001
Alamat : JL. TENGGI PERMAI CIPAYUNG RT 4 RW 3 RT/RW. 4/3 KEL. CIPAYUNG KEC. CIPAYUNG, KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR, DKI Jakarta
Pekerjaan : PELAJAR/MAHASISWA
Instansi / Lembaga : UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
Alamat Instansi / Lembaga : Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta KEL. RAWAMANGUN KEC. PULO GADUNG, KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR, DKI Jakarta

Untuk melaksanakan survey/penelitian, dengan rincian sebagai berikut :

Judul Penelitian : PENGARUH PENGALAMAN, PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PEMANFAATAN LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Empiris Pada SKPD Jakarta Pusat)
Instansi/Lembaga Lokasi Penelitian : Biro Prasarana dan Sarana Perkotaan, Biro Tata Pemerintah, Badan Pengelola Keuangan Daerah, Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah, Dinas Komunikasi Informasi dan Kehumasan, Inspektorat
Bidang Penelitian : Kepala, Kasubag, dan Pejabat Penatausahaan Keuangan (PKK)
Lokasi Penelitian : KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
Waktu Pelaksanaan
a. Mulai : 27 September 2016
b. Berakhir : 15 November 2016

Dengan ketentuan yang harus ditaati, sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat setempat/lembaga swasta yang akan dijadikan obyek penelitian.
2. Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku di daerah/wilayah/lokus penelitian.
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang materinya bertentangan dengan topik/judul penelitian sebagaimana dimaksud di atas.
4. Setelah selesai pelaksanaan kegiatan penelitian, supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan/Kantor PTSP penerbit izin.
5. Surat Izin Penelitian dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tanggal : 27 September 2016
KEPALA KANTOR
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SRI RATU MUYANTI
NIP. 196609111994032006



etak bptsp <http://pelayanan.jakarta.go.id/admin/perizinan/print-ulang-sk?id=MTAx...>

GRATIS



**KANTOR PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT**

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: 33/16.1/31.71/-1.862.9/e/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SRI RATU MULYANTI
Jabatan : KEPALA KANTOR PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

Dengan ini memberikan Izin Penelitian kepada:

Nama : DENI IVAN
NIK : 3175101203940001
Alamat : JL TENGGI PERMAI CIPAYUNG RT 4 RW 3 RT/RW. 4/3 KEL. CIPAYUNG KEC. CIPAYUNG, KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR, DKI Jakarta

Pekerjaan : PELAJAR/MAHASISWA
Instansi / Lembaga : UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
Alamat Instansi / Lembaga : Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta KEL. RAWAMANGUN KEC. PULO GADUNG, KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR, DKI Jakarta

Untuk melaksanakan survey/penelitian, dengan rincian sebagai berikut :

Judul Penelitian : Pengaruh Pengalaman, Pengetahuan Akuntansi dan Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Jakarta Pusat)

Instansi/Lembaga Lokasi Penelitian : Badan Kepegawaian Daerah, Biro Hukum, Biro Kepala Daerah dan Kerjasama Luar Negeri, Biro Kesejahteraan Sosial, Biro Organisasi dan Tata Laksana, Biro Pendidikan dan Mental Spiritual, Biro Perekonomian

Bidang Penelitian : Kepala, Kasubag, dan Pejabat Penatausahaan Keuangan (PKK)
Lokasi Penelitian : KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

Waktu Pelaksanaan

a. Mulai : 27 September 2016
b. Berakhir : 15 November 2016

Dengan ketentuan yang harus ditaati, sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat setempat/lembaga swasta yang akan dijadikan obyek penelitian.
2. Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku di daerah/wilayah/lokus penelitian.
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang materinya bertentangan dengan topik/judul penelitian sebagaimana dimaksud di atas.
4. Setelah selesai pelaksanaan kegiatan penelitian, supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan/Kantor PTSP penerbit izin.
5. Surat Izin Penelitian dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanggal : 27 September 2016
KEPALA KANTOR
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT





SRI RATU MULYANTI
NIP. 196609111994032006





GRATIS

**KANTOR PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT**

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: 46/16.1/31.71/-1.862.9/e/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SRI RATU MULYANTI
Jabatan : KEPALA KANTOR PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

Dengan ini memberikan Izin Penelitian kepada:

Nama : DENI IVAN
NIK : 3175101203940001
Alamat : JL TENGGI PERMAI CIPAYUNG RT 4 RW 3 RT/RW. 4/3 KEL. CIPAYUNG KEC. CIPAYUNG, KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR, DKI Jakarta
Pekerjaan : PELAJAR/MAHASISWA
Instansi / Lembaga : UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
Alamat Instansi / Lembaga : Kampus A Univ. Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka, Jakarta KEL. RAWAMANGUN KEC. PULO GADUNG, KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR, DKI Jakarta

Untuk melaksanakan survey/penelitian, dengan rincian sebagai berikut :

Judul Penelitian : Pengaruh Pengalaman, Pengetahuan Akuntansi, dan Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris SKPD Kota Administrasi Jakarta Pusat)
Instansi/Lembaga Lokasi Penelitian : BIRO ADMINISTRASI KEUANGAN & ASET SETDA, BADAN KESATUAN BANGSA & POLITIK, BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH, DINAS PENATAAN KOTA, DINAS PELAYANAN PAJAK, SATUAN POLISI PAMONG PRAJA, DINAS BINA MARGA
Bidang Penelitian : Kepala, Kasubag, dan Pejabat Penatausahaan Keuangan (PKK)
Lokasi Penelitian : KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
Waktu Pelaksanaan
a. Mulai : 14 Oktober 2016
b. Berakhir : 22 November 2016

Dengan ketentuan yang harus ditaati, sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat setempat/lembaga swasta yang akan dijadikan obyek penelitian.
2. Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku di daerah/wilayah/lokus penelitian.
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang materinya bertentangan dengan topik/judul penelitian sebagaimana dimaksud di atas.
4. Setelah selesai pelaksanaan kegiatan penelitian, supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan/Kantor PTSP penerbit izin.
5. Surat Izin Penelitian dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tanggal : 11 Oktober 2016
KEPALA KANTOR
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

Sri Ratu Mulyanti
SRI RATU MULYANTI
NIP. 196609111994032006



GRATIS

**KANTOR PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT**

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: 45/16.1/31.71/-1.862.9/e/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SRI RATU MULYANTI
Jabatan : KEPALA KANTOR PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

Dengan ini memberikan Izin Penelitian kepada:

Nama : DENI IVAN
NIK : 3175101203940001
Alamat : JL TENGKI PERMAI CIPAYUNG RT 4 RW 3 RT/RW. 4/3 KEL. CIPAYUNG KEC. CIPAYUNG, KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR, DKI Jakarta
Pekerjaan : PELAJAR/MAHASISWA
Instansi / Lembaga : UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
Alamat Instansi / Lembaga : Kampus A Univ. Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka, Jakarta KEL. RAWAMANGUN KEC. PULO GADUNG, KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR, DKI Jakarta

Untuk melaksanakan survey/penelitian, dengan rincian sebagai berikut :

Judul Penelitian : Pengaruh Pengalaman, Pengetahuan Akuntansi, dan Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris SKPD Jakarta Pusat)
Instansi/Lembaga Lokasi Penelitian : DINAS KESEHATAN, DINAS PERUMAHAN & GEDUNG PEMERINTAAN DAERAH, DINAS TATA AIR, DINAS PERHUBUNGAN & TRANSPORTASI, DINAS SOSIAL, DINAS TENAGA KERJA & TRANSMIGRASI, DINAS PERINDUSTRIAN & ENERGI
Bidang Penelitian : Kepala, Kasubag, dan Pejabat Penatausahaan Keuangan (PKK)
Lokasi Penelitian : KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
Waktu Pelaksanaan
a. Mulai : 14 Oktober 2016
b. Berakhir : 22 November 2016

Dengan ketentuan yang harus ditaati, sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat setempat/lembaga swasta yang akan dijadikan obyek penelitian.
2. Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku di daerah/wilayah/lokus penelitian.
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang materinya bertentangan dengan topik/judul penelitian sebagaimana dimaksud di atas.
4. Setelah selesai pelaksanaan kegiatan penelitian, supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan/Kantor PTSP penerbit izin.
5. Surat Izin Penelitian dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tanggal : 11 Oktober 2016
KEPALA KANTOR
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SRI RATU MULYANTI
NIP. 196609111994032006



LAMPIRAN 3

Uji Validitas

Validitas Pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (PLKPD)**Correlations**

| | | PLKPD1 | PLKPD2 | PLKPD3 | PLKPD4 | PLKPD5 | PLKPD6 | PLKPD7 | PLKPD8 | PLKPD9 | PLKPD10 | PLKPDTL |
|--------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|---------|
| PLKPD1 | Pearson Correlation | 1 | ,724** | ,450 | ,724** | ,593* | ,466 | ,749** | ,760** | ,269 | ,168 | ,748** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,002 | ,092 | ,002 | ,020 | ,080 | ,001 | ,001 | ,332 | ,549 | ,001 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| PLKPD2 | Pearson Correlation | ,724** | 1 | ,609* | ,727** | ,501 | ,574* | ,612* | ,513 | ,330 | ,158 | ,717** |
| | Sig. (2-tailed) | ,002 | | ,016 | ,002 | ,057 | ,025 | ,015 | ,051 | ,230 | ,575 | ,003 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| PLKPD3 | Pearson Correlation | ,450 | ,609* | 1 | ,777** | ,635* | ,638* | ,526* | ,316 | ,636* | ,267 | ,754** |
| | Sig. (2-tailed) | ,092 | ,016 | | ,001 | ,011 | ,010 | ,044 | ,252 | ,011 | ,335 | ,001 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| PLKPD4 | Pearson Correlation | ,724** | ,727** | ,777** | 1 | ,868** | ,632* | ,673** | ,501 | ,663** | ,276 | ,881** |
| | Sig. (2-tailed) | ,002 | ,002 | ,001 | | ,000 | ,011 | ,006 | ,057 | ,007 | ,319 | ,000 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| PLKPD5 | Pearson Correlation | ,593* | ,501 | ,635* | ,868** | 1 | ,625* | ,636* | ,612* | ,610* | ,503 | ,856** |
| | Sig. (2-tailed) | ,020 | ,057 | ,011 | ,000 | | ,013 | ,011 | ,015 | ,016 | ,056 | ,000 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| PLKPD6 | Pearson Correlation | ,466 | ,574* | ,638* | ,632* | ,625* | 1 | ,836** | ,468 | ,749** | ,701** | ,857** |
| | Sig. (2-tailed) | ,080 | ,025 | ,010 | ,011 | ,013 | | ,000 | ,079 | ,001 | ,004 | ,000 |

| | | | | | | | | | | | | |
|---------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| N | | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| PLKPD7 | Pearson Correlation | ,749** | ,612* | ,526* | ,673** | ,636* | ,836** | 1 | ,648** | ,528* | ,504 | ,856** |
| | Sig. (2-tailed) | ,001 | ,015 | ,044 | ,006 | ,011 | ,000 | | ,009 | ,043 | ,055 | ,000 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| PLKPD8 | Pearson Correlation | ,760** | ,513 | ,316 | ,501 | ,612* | ,468 | ,648** | 1 | ,384 | ,539* | ,733** |
| | Sig. (2-tailed) | ,001 | ,051 | ,252 | ,057 | ,015 | ,079 | ,009 | | ,158 | ,038 | ,002 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| PLKPD9 | Pearson Correlation | ,269 | ,330 | ,636* | ,663** | ,610* | ,749** | ,528* | ,384 | 1 | ,679** | ,763** |
| | Sig. (2-tailed) | ,332 | ,230 | ,011 | ,007 | ,016 | ,001 | ,043 | ,158 | | ,005 | ,001 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| PLKPD10 | Pearson Correlation | ,168 | ,158 | ,267 | ,276 | ,503 | ,701** | ,504 | ,539* | ,679** | 1 | ,623* |
| | Sig. (2-tailed) | ,549 | ,575 | ,335 | ,319 | ,056 | ,004 | ,055 | ,038 | ,005 | | ,013 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| PLKPDTL | Pearson Correlation | ,748** | ,717** | ,754** | ,881** | ,856** | ,857** | ,856** | ,733** | ,763** | ,623* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,001 | ,003 | ,001 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,002 | ,001 | ,013 | |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Validitas Pengalaman (PG)

Correlations

| | | PG | PGTL |
|------|---------------------|---------|---------|
| PG | Pearson Correlation | 1 | 1,000** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 |
| | N | 15 | 15 |
| PGTL | Pearson Correlation | 1,000** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | |
| | N | 15 | 15 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Validitas Pengetahuan Akuntansi (PA)

| | | Correlations | | | | | | | | |
|------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|-------|--------|
| | | PA1 | PA2 | PA3 | PA4 | PA5 | PA6 | PA7 | PA8 | PATL |
| PA1 | Pearson Correlation | 1 | ,780** | ,595* | ,686** | ,527* | ,255 | ,599* | ,210 | ,765** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,001 | ,019 | ,005 | ,043 | ,359 | ,018 | ,453 | ,001 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| PA2 | Pearson Correlation | ,780** | 1 | ,771** | ,581* | ,799** | ,422 | ,801** | ,381 | ,925** |
| | Sig. (2-tailed) | ,001 | | ,001 | ,023 | ,000 | ,117 | ,000 | ,161 | ,000 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| PA3 | Pearson Correlation | ,595* | ,771** | 1 | ,367 | ,574* | ,337 | ,927** | ,560* | ,860** |
| | Sig. (2-tailed) | ,019 | ,001 | | ,178 | ,025 | ,220 | ,000 | ,030 | ,000 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| PA4 | Pearson Correlation | ,686** | ,581* | ,367 | 1 | ,236 | ,553* | ,416 | ,474 | ,688** |
| | Sig. (2-tailed) | ,005 | ,023 | ,178 | | ,397 | ,033 | ,123 | ,074 | ,005 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| PA5 | Pearson Correlation | ,527* | ,799** | ,574* | ,236 | 1 | ,277 | ,496 | ,264 | ,716** |
| | Sig. (2-tailed) | ,043 | ,000 | ,025 | ,397 | | ,317 | ,060 | ,341 | ,003 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| PA6 | Pearson Correlation | ,255 | ,422 | ,337 | ,553* | ,277 | 1 | ,493 | ,363 | ,605* |
| | Sig. (2-tailed) | ,359 | ,117 | ,220 | ,033 | ,317 | | ,062 | ,184 | ,017 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| PA7 | Pearson Correlation | ,599* | ,801** | ,927** | ,416 | ,496 | ,493 | 1 | ,442 | ,864** |
| | Sig. (2-tailed) | ,018 | ,000 | ,000 | ,123 | ,060 | ,062 | | ,099 | ,000 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| PA8 | Pearson Correlation | ,210 | ,381 | ,560* | ,474 | ,264 | ,363 | ,442 | 1 | ,602* |
| | Sig. (2-tailed) | ,453 | ,161 | ,030 | ,074 | ,341 | ,184 | ,099 | | ,018 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| PATL | Pearson Correlation | ,765** | ,925** | ,860** | ,688** | ,716** | ,605* | ,864** | ,602* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,001 | ,000 | ,000 | ,005 | ,003 | ,017 | ,000 | ,018 | |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Validitas Kualitas Informasi Akuntansi (KIA)

Correlations

| | | KIA1 | KIA2 | KIA3 | KIA4 | KIA5 | KIA6 | KIA7 | KIA8 | KIA9 | KIATL |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| KIA1 | Pearson Correlation | 1 | ,433 | ,226 | ,431 | ,789** | ,463 | -,028 | ,345 | ,226 | ,637* |
| | Sig. (2-tailed) | | ,107 | ,418 | ,108 | ,000 | ,082 | ,920 | ,208 | ,418 | ,011 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| KIA2 | Pearson Correlation | ,433 | 1 | ,303 | ,396 | ,352 | ,886** | ,393 | ,484 | ,706** | ,836** |
| | Sig. (2-tailed) | ,107 | | ,273 | ,144 | ,198 | ,000 | ,148 | ,067 | ,003 | ,000 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| KIA3 | Pearson Correlation | ,226 | ,303 | 1 | ,218 | ,173 | ,325 | ,732** | ,509 | ,429 | ,603* |
| | Sig. (2-tailed) | ,418 | ,273 | | ,435 | ,538 | ,237 | ,002 | ,053 | ,111 | ,017 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| KIA4 | Pearson Correlation | ,431 | ,396 | ,218 | 1 | ,645** | ,435 | -,123 | ,528* | ,191 | ,613* |
| | Sig. (2-tailed) | ,108 | ,144 | ,435 | | ,009 | ,105 | ,663 | ,043 | ,495 | ,015 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| KIA5 | Pearson Correlation | ,789** | ,352 | ,173 | ,645** | 1 | ,393 | -,019 | ,381 | ,067 | ,632* |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,198 | ,538 | ,009 | | ,147 | ,946 | ,161 | ,812 | ,011 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| KIA6 | Pearson Correlation | ,463 | ,886** | ,325 | ,435 | ,393 | 1 | ,427 | ,497 | ,610* | ,854** |
| | Sig. (2-tailed) | ,082 | ,000 | ,237 | ,105 | ,147 | | ,112 | ,060 | ,016 | ,000 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| KIA7 | Pearson Correlation | -,028 | ,393 | ,732** | -,123 | -,019 | ,427 | 1 | ,464 | ,518* | ,528* |
| | Sig. (2-tailed) | ,920 | ,148 | ,002 | ,663 | ,946 | ,112 | | ,082 | ,048 | ,043 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| KIA8 | Pearson Correlation | ,345 | ,484 | ,509 | ,528* | ,381 | ,497 | ,464 | 1 | ,764** | ,748** |
| | Sig. (2-tailed) | ,208 | ,067 | ,053 | ,043 | ,161 | ,060 | ,082 | | ,001 | ,001 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| KIA9 | Pearson Correlation | ,226 | ,706** | ,429 | ,191 | ,067 | ,610* | ,518* | ,764** | 1 | ,688** |
| | Sig. (2-tailed) | ,418 | ,003 | ,111 | ,495 | ,812 | ,016 | ,048 | ,001 | | ,005 |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| KIATL | Pearson Correlation | ,637* | ,836** | ,603* | ,613* | ,632* | ,854** | ,528* | ,748** | ,688** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,011 | ,000 | ,017 | ,015 | ,011 | ,000 | ,043 | ,001 | ,005 | |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 4

Uji Reliabilitas

Pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (PLKPD)**Reliability Statistiks**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---------------------|------------|
| ,779 | 11 |

Pengalaman (PG)**Reliability Statistiks**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---------------------|------------|
| 1,000 | 2 |

Pengetahuan Akuntansi (PA)**Reliability Statistiks**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---------------------|------------|
| ,782 | 9 |

Kualitas Informasi Akuntansi (KIA)**Reliability Statistiks**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---------------------|------------|
| ,763 | 10 |

LAMPIRAN 5

Diagram Histogram dan Grafik *Scatterplots*

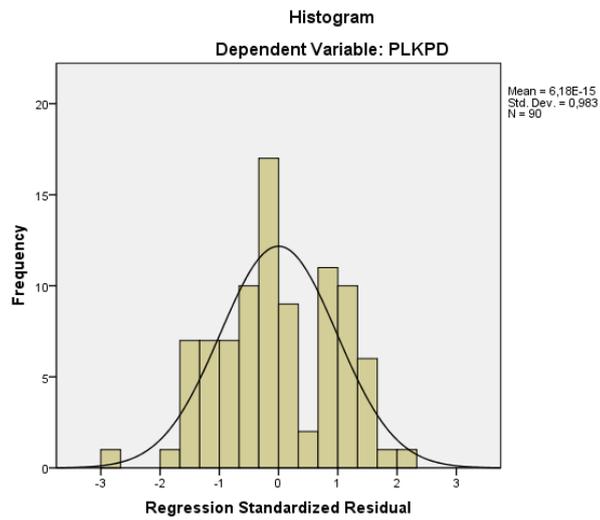
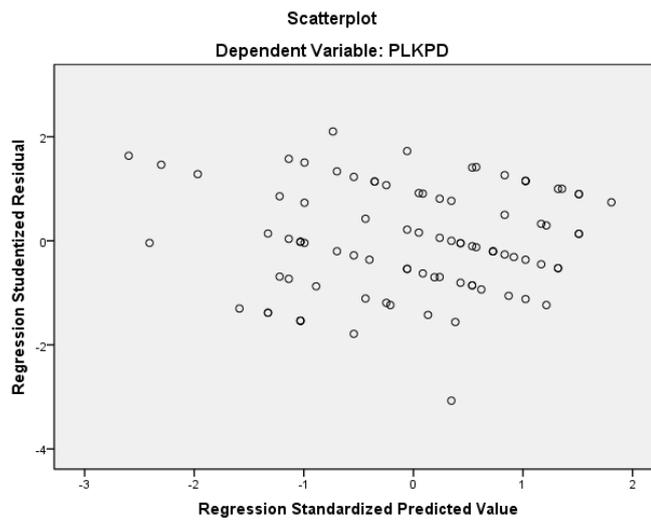


Diagram Histogram



Grafik *Scatterplots*

LAMPIRAN 6

Data Kuesioner

**PEMANFAAATAN LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
(Y)**

| Responden | Butir Pertanyaan | | | | | | | | | | Jumlah |
|-----------|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 42 |
| 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 44 |
| 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 43 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 1 | 41 |
| 6 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 42 |
| 7 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 43 |
| 8 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 44 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 43 |
| 10 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 11 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 4 | 2 | 40 |
| 12 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 13 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| 14 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 43 |
| 15 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 42 |
| 16 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 43 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 42 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 20 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 42 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 22 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| 23 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 44 |
| 24 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 42 |
| 25 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 42 |
| 26 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 43 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 28 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 2 | 43 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 30 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 41 |
| 31 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 2 | 41 |
| 32 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 2 | 4 | 5 | 40 |
| 33 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 1 | 5 | 5 | 41 |

| | | | | | | | | | | | |
|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----------|
| 34 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 44 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 45 |
| 36 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 2 | 43 |
| 37 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 44 |
| 38 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 41 |
| 39 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 41 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 1 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 42 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 42 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 43 |
| 44 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 40 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 46 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 43 |
| 47 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 41 |
| 48 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 43 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 42 |
| 50 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 51 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 41 |
| 52 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 1 | 4 | 42 |
| 53 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 54 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 43 |
| 55 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 43 |
| 56 | 5 | 5 | 1 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 41 |
| 57 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 42 |
| 58 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 44 |
| 59 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 44 |
| 60 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| 61 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 4 | 43 |
| 62 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 45 |
| 63 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 43 |
| 64 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 65 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 1 | 4 | 42 |
| 66 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 44 |
| 67 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 43 |
| 68 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 43 |
| 69 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 43 |
| 70 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 45 |
| 71 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| 72 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 42 |
| 73 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| 74 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 43 |

| | | | | | | | | | | | |
|--------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|-------------|
| 75 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 44 |
| 76 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 45 |
| 77 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 43 |
| 78 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 42 |
| 79 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 43 |
| 80 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 42 |
| 81 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 45 |
| 82 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 43 |
| 83 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 4 | 43 |
| 84 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 45 |
| 85 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 45 |
| 86 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 44 |
| 87 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 88 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 45 |
| 89 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 45 |
| 90 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 45 |
| TOTAL | 419 | 414 | 394 | 383 | 403 | 387 | 365 | 369 | 375 | 339 | 3848 |

PENGALAMAN (X1)

| Responden | Butir Pertanyaan | Jumlah | | | | | | | |
|-----------|---------------------|--------|----|---|---|-------|----|----|--|
| | 1 | | | | | | | | |
| 1 | 1 | 1 | 39 | 1 | 1 | 79 | 0 | 0 | |
| 2 | 1 | 1 | 40 | 0 | 0 | 80 | 1 | 1 | |
| 3 | 1 | 1 | 41 | 1 | 1 | 81 | 1 | 1 | |
| 4 | 1 | 1 | 42 | 1 | 1 | 82 | 1 | 1 | |
| 5 | 0 | 0 | 43 | 1 | 1 | 83 | 1 | 1 | |
| 6 | 0 | 0 | 44 | 1 | 1 | 84 | 1 | 1 | |
| 7 | 1 | 1 | 45 | 1 | 1 | 85 | 1 | 1 | |
| 8 | 0 | 0 | 46 | 0 | 0 | 86 | 0 | 0 | |
| 9 | 1 | 1 | 47 | 1 | 1 | 87 | 0 | 0 | |
| 10 | 1 | 1 | 48 | 1 | 1 | 88 | 1 | 1 | |
| 11 | 1 | 1 | 49 | 1 | 1 | 89 | 1 | 1 | |
| 12 | 1 | 1 | 50 | 1 | 1 | 90 | 1 | 1 | |
| 13 | 1 | 1 | 51 | 0 | 0 | TOTAL | 28 | 28 | |
| 14 | 0 | 0 | 52 | 1 | 1 | | | | |
| 15 | 0 | 0 | 53 | 1 | 1 | | | | |
| 16 | 1 | 1 | 54 | 1 | 1 | | | | |
| 17 | 1 | 1 | 55 | 1 | 1 | | | | |
| 18 | 1 | 1 | 56 | 0 | 0 | | | | |
| 19 | 0 | 0 | 57 | 1 | 1 | | | | |
| 20 | 1 | 1 | 58 | 1 | 1 | | | | |
| 21 | 0 | 0 | 59 | 1 | 1 | | | | |
| 22 | 1 | 1 | 60 | 1 | 1 | | | | |
| 23 | 1 | 1 | 61 | 1 | 1 | | | | |
| 24 | 1 | 1 | 62 | 1 | 1 | | | | |
| 25 | 1 | 1 | 63 | 1 | 1 | | | | |
| 26 | 1 | 1 | 64 | 1 | 1 | | | | |
| 27 | 1 | 1 | 65 | 0 | 0 | | | | |
| 28 | 0 | 0 | 66 | 1 | 1 | | | | |
| 29 | 0 | 0 | 67 | 1 | 1 | | | | |
| 30 | 1 | 1 | 68 | 1 | 1 | | | | |
| 31 | 1 | 1 | 69 | 1 | 1 | | | | |
| 32 | 1 | 1 | 70 | 0 | 0 | | | | |
| 33 | 1 | 1 | 71 | 1 | 1 | | | | |
| 34 | 1 | 1 | 72 | 1 | 1 | | | | |
| 35 | 1 | 1 | 73 | 1 | 1 | | | | |
| 36 | 1 | 1 | 74 | 1 | 1 | | | | |
| 37 | 0 | 0 | 75 | 0 | 0 | | | | |
| 8 | 1 | 1 | 76 | 1 | 1 | | | | |
| | | | 77 | 1 | 1 | | | | |
| | | | 78 | 1 | 1 | | | | |

PENGETAHUAN AKUNTANSI (X2)

| Responden | Butir Pertanyaan | | | | | | | | Jumlah |
|-----------|------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | |
| 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 37 |
| 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 39 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 36 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 6 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 37 |
| 7 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 8 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 37 |
| 9 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 37 |
| 10 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 37 |
| 11 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 36 |
| 12 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 37 |
| 13 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 37 |
| 14 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 15 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 16 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 36 |
| 17 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 35 |
| 18 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 37 |
| 19 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 38 |
| 21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 37 |
| 22 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 23 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 24 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 25 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 37 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 27 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 36 |
| 28 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 35 |
| 29 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 37 |
| 30 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 35 |
| 31 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 35 |
| 32 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 36 |
| 33 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 36 |
| 34 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 37 |
| 35 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 38 |
| 36 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 34 |

| | | | | | | | | | |
|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|-----------|
| 37 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 37 |
| 38 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 39 |
| 39 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 40 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 37 |
| 41 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 42 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 36 |
| 43 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 36 |
| 44 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 36 |
| 45 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 46 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 47 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 37 |
| 48 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 39 |
| 49 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 36 |
| 50 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 36 |
| 51 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 52 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 53 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 54 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 55 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 38 |
| 56 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 57 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 39 |
| 58 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 59 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 60 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 37 |
| 61 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 62 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 63 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 64 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 65 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 39 |
| 66 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 38 |
| 67 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 68 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 39 |
| 69 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 39 |
| 70 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 39 |
| 71 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 38 |
| 72 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 73 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 74 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 75 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 38 |
| 76 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 77 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 38 |

| | | | | | | | | | |
|--------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|-------------|
| 78 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 38 |
| 79 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 39 |
| 80 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 81 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 82 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 38 |
| 83 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 84 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 85 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 86 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 87 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 88 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 89 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 90 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| TOTAL | 434 | 433 | 427 | 418 | 423 | 418 | 417 | 423 | 3393 |

| | | | | | | | | | | |
|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----------|
| 38 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 36 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 40 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 41 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 37 |
| 42 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 37 |
| 43 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 44 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 2 | 36 |
| 45 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 36 |
| 46 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 36 |
| 47 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 48 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 37 |
| 49 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 37 |
| 50 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 38 |
| 52 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 53 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 40 |
| 54 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 40 |
| 55 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 37 |
| 56 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 39 |
| 57 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 1 | 39 |
| 58 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 39 |
| 59 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 39 |
| 60 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 39 |
| 61 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 38 |
| 62 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 64 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 1 | 39 |
| 65 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 66 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 38 |
| 67 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 40 |
| 68 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 69 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 70 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 38 |
| 71 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 40 |
| 72 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 38 |
| 73 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 38 |
| 74 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 75 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 76 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 77 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 38 |
| 78 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 39 |

| | | | | | | | | | | |
|--------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|-------------|
| 79 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 40 |
| 80 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 38 |
| 81 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 39 |
| 82 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 40 |
| 83 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 38 |
| 84 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 39 |
| 85 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 40 |
| 86 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 40 |
| 87 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 88 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 89 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 40 |
| 90 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| TOTAL | 417 | 400 | 393 | 388 | 394 | 364 | 349 | 366 | 331 | 3402 |

LAMPIRAN 7

Kuesioner

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Responden

Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Program Strata Satu (S1) Universitas Negeri Jakarta, saya:

Nama : Deni Ivan Butarbutar

Noreg : 8335128396

Bermaksud melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pengalaman, Pengetahuan Akuntansi, dan Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan Daerah”**.

Untuk itu, saya berharap Bapak/Ibu berkenan meluangkan waktu untuk menjadi responden dengan mengisi kuesioner ini secara lengkap. Sebelumnya saya mohon maaf telah mengganggu waktu bekerja Bapak/Ibu.

Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang memotivasi **Kepala Bagian/Biro/Dinas, Kepala Subbagian Keuangan, dan Pejabat Penatausaha Keuangan (PPK)** dalam Memanfaatkan Laporan Keuangan Daerah. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak digunakan sebagai penilaian kinerja di tempat Bapak/Ibu bekerja, sehingga kerahasiaannya akan saya jaga sesuai etika penelitian.

Atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi dan menjawab semua pertanyaan dalam kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya.

Hormat Saya,

Deni Ivan Butarbutar

A. Identitas Responden

Jenis kelamin : Laki-laki/Perempuan

Usia : 25 – 35 thn 36 – 45 thn
 46-55 th > 55 thn

Tingkat Pendidikan akhir : D3 S1 S2
 S3

Latar Belakang Pendidikan: Akuntansi Non Akuntansi

Tanggal pengisian :

Keterangan: Dalam pengisian kuesioner, Bapak/Ibu dapat memberikan tanda **checklist** (√) untuk setiap pilihan jawaban pada kolom yang telah disediakan, dengan rincian sebagai berikut:

| | |
|---------------------------|-------------------------------|
| SS = Sangat setuju | JD = Jarang Digunakan |
| S = Setuju | CSD = Cukup Sering Digunakan |
| TS = Tidak setuju | SD = Sering Digunakan |
| STS = Sangat tidak setuju | SSD = Sangat Sering Digunakan |

Pengertian Manfaat Laporan Keuangan Daerah

Pemanfaat laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang akan dicapai. Tujuannya data keuangan tersebut akan lebih berarti jika diperbandingkan dan dianalisis lebih lanjut sehingga dapat diperoleh data yang dapat mendukung keputusan yang diambil oleh pengguna. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemanfaatan laporan keuangan daerah seperti, pengalaman yang dimiliki, pengetahuan akuntansi, serta kualitas informasi akuntansi yang diperoleh.

PEMANFAATAN LAPORAN KEUANGAN DAERAH (Y)

Petunjuk: Berilah tanda **checklist** (√) pada pernyataan di bawah ini sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu yang tepat dengan kondisi (pendapat, perasaan dan pengalaman dari Bapak/Ibu)

| No. | Pertanyaan | SSD | SD | CSD | JD |
|-----|---|-----|----|-----|----|
| | | 5 | 4 | 2 | 1 |
| 1 | Bapak/Ibu/Saudara/i memanfaatkan laporan keuangan Pemerintah Daerah untuk memperoleh informasi posisi keuangan pemerintah. | | | | |
| 2 | Bapak/Ibu/Saudara/i memanfaatkan laporan keuangan Pemerintah Daerah untuk memprediksi posisi dan ketersediaan kas. | | | | |
| 3 | Bapak/Ibu/Saudara/i memanfaatkan laporan keuangan Pemerintah Daerah untuk memprediksi sumber keuangan jangka pendek. | | | | |
| 4 | Bapak/Ibu/Saudara/i memanfaatkan laporan keuangan Pemerintah Daerah untuk memprediksi kekayaan dan sumber keuangan lainnya. | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| | | | | | |
| 5 | Bapak/Ibu/Saudara/i memanfaatkan laporan keuangan Pemerintah Daerah untuk memprediksi kemampuan pemerintah dalam membayar hutang. | | | | |
| 6 | Bapak/Ibu/Saudara/i memanfaatkan laporan keuangan Pemerintah Daerah untuk memprediksi pengaruh pengambilan keputusan dan pengalokasian sumber daya. | | | | |
| 7 | Bapak/Ibu/Saudara/i memanfaatkan laporan keuangan Pemerintah Daerah memprediksi sumber jasa potensial yang dikelola oleh pemerintah . | | | | |
| 8 | Bapak/Ibu/Saudara/i memanfaatkan laporan keuangan Pemerintah Daerah dalam membuat perencanaan. | | | | |
| 9 | Bapak/Ibu/Saudara/i memanfaatkan laporan keuangan Pemerintah Daerah dalam membuat anggaran. | | | | |
| 10 | Bapak/Ibu/Saudara/i memanfaatkan laporan keuangan Pemerintah Daerah untuk memprediksi jumlah kontribusi sumber daya dari pembayaran pajak. | | | | |

PENGALAMAN (X₁)

Petunjuk: Mohon Bapak/Ibu menjawab pertanyaan berikut ini dengan mengisi jawaban pada tempat yang telah disediakan

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu bekerja di instansi pemerintahan di DKI Jakarta? tahun

PENGETAHUAN AKUNTANSI (X₂)

Petunjuk: Berilah tanda **checklist** (√) pada pernyataan di bawah ini sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu yang tepat dengan kondisi (pendapat, perasaan dan pengalaman dari Bapak/Ibu)

| No. | Pertanyaan | SS | S | TS | STS |
|-----|--|----------|---------|--------|---------|
| | | 5 | 4 | 2 | 1 |
| 1 | Laporan Realisasi Anggaran menyediakan informasi kepada para pengguna laporan tentang indikasi perolehan dan penggunaan sumber daya ekonomi. | | | | |
| 2 | Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran (SiLPA/SiKPA) dicantumkan dalam Laporan Realisasi Anggaran. | | | | |
| 3 | Penyertaan modal pemerintah pada perusahaan negara/daerah termasuk dalam kategori investasi permanen. | | | | |
| 4 | Asset tetap adalah asset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun yang digunakan untuk kegiatan pemerintah. | | | | |
| 5 | Perubahan kebijakan akuntansi dan pengaruhnya dicantumkan dalam Laporan Arus Kas. | STS 5 | TS 4 | S 2 | SS 1 |
| | | | | | |

| | | | | | |
|---|--|---------|--------|---------|----------|
| 6 | Bencana alam termasuk peristiwa luar biasa yang dapat mempengaruhi anggaran. | SS 5 | S 5 | TS 2 | STS 1 |
| 7 | Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Posisi Keuangan, dan Catatan atas Laporan Keuangan | | | | |
| 8 | Koreksi adalah tindakan atas pembetulan akuntansi agar pos-pos yang tersaji dalam laporan keuangan sesuai dengan seharusnya. | | | | |

KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI (X₃)

Petunjuk: Berilah tanda **checklist** (√) pada pernyataan di bawah ini sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu yang tepat dengan kondisi (pendapat, perasaan dan pengalaman dari Bapak/Ibu)

| No. | Pertanyaan | SS | S | TS | STS |
|-----|---|----|---|----|-----|
| | | 5 | 4 | 2 | 1 |
| 1 | Laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja memberikan informasi untuk mengoreksi ekspektasi mereka dimasa lalu. | | | | |
| 2 | Instansi/lembaga tempat saya bekerja menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu. | | | | |

| | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|
| 3 | Instansi/lembaga tempat saya bekerja menyajikan laporan keuangan secara lengkap. | | | | |
| 4 | Transaksi yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan. | | | | |
| 5 | Informasi yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja bebas dari kesalahan material. | | | | |
| 6 | Instansi/lembaga tempat saya bekerja menyajikan informasi yang diarahkan untuk kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan khusus. | | | | |
| 7 | Ditempat saya bekerja, informasi keuangan yang dihasilkan dapat diuji. | | | | |
| 8 | Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya. | | | | |
| 9 | Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja dapat dipahami oleh pengguna. | | | | |

RIWAYAT HIDUP



Deni Ivan Butarbutar, lahir di Jakarta, 12 Maret 1994. Merupakan anak kedua dari 5 bersaudara dari pasangan pasangan Suami-Isteri Kasdin Butarbutar dan Marti Rotua Manurung. Memiliki 4 saudara kandung, dengan memiliki kakak pertama bernama Crisitin Lusiana dan 3 adik kandung yang bernama Eveline, Alfandy, dan Ribka Meithania. Bertempat tinggal di Jalan Tengki Permai nomor 7 RT.04/RW.03 Cipayung, Jakarta Timur, 13840.

Penulis telah menempuh beberapa tingkat pendidikan formal, yaitu: SD Perguruan Advent 7 Rawamangun (2000-2006), SMP Kristen Nasional Anglo Rawasari (2006-2009), SMA Kristen Nasional Anglo Rawasari (2009-2012). Penulis juga merupakan mahasiswi Jurusan Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta tahun 2012. Penulis pernah terlibat dalam beberapa kegiatan, seperti menjadi panitia Perkumpulan Mahasiswa Kristen (PMK) UNJ dalam Masa Pengenalan Akademik Fakultas Ekonomi (2014), aktif menjadi peserta dalam seminar yang diadakan oleh pihak universitas. Penulis juga telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) sebagai staff administrasi Keuangan pada PT Waskita Karya Jakarta Timur (2015).